

IBRANI, PASAL TIGA

 Selamat pagi, teman-teman. Ini adalah suatu hak istimewa untuk berada di sini pagi ini dalam pelayanan kepada Tuhan. Dan kami berharap dan percaya akan menikmati waktu yang indah.

² Tadi saya berada di dalam... apa yang dahulu kita sebut kantor diaken, di mana para perekam berada sekarang, dan berbicara dengan seorang wanita muda dan ibunya di sana, dari Joliet, di Illinois. Dan saya berpikir sungguh gadis itu adalah produk dari kasih karunia Allah. Sebagian besar dari kita di sekitar sini kenal dia. Ia se—seorang pecandu alkohol, yang sangat parah. Dan saya tidak pernah mendengar cerita itu dengan jelas sampai pagi ini, ketika ia turun dari panggung. Tuhan telah menyatakan kepadanya semua yang salah dan apa yang akan terjadi. Dan ia turun dari panggung, sambil menangis dan bersukacita karena Allah telah menyelamatkan dia dari—kuburan pemabuk. Dan ia... Seorang wanita berjalan mendekati dia dan menangis, bahwa putrinya, saya percaya, adalah seorang pecandu ganja. Dan Anda tahu, oleh kasih karunia Allah, gadis itu dipanggil (saya percaya, apakah itu malam berikutnya, Rosella, dipanggil?), dan gadis itu, disembuhkan, dari ganja. Dan ia dan suaminya sekarang sedang memberitakan Injil. Dan—dan—dan untuk melihat seorang wanita kecil yang manis seperti Rosella, dan sangat berpengalaman! Dan sekarang ia, sangat terhormat, ia... merasa ada panggilan di dalam hatinya. Tetapi, karena mengetahui Alkitab tentang pengkhotbah wanita, lihat, ia tahu itu adalah sesuatu yang lain. Dan Allah memimpin dia ke penjara dan sebagainya, untuk bersaksi.

³ Sungguh luar biasa untuk—untuk—mengetahui, untuk mencari kehendak Allah. Kadang-kadang kita ada perasaan, tetapi kita mau membawa perasaan itu ke mana-mana; jika tidak Anda awasi, iblis bisa mengambil perasaan itu dan menyelewengkan itu menjadi sesuatu. Tetapi asalkan kita tinggal dalam Alkitab, kita aman, Anda tahu, kita sedang bergerak dengan benar dalam kehendak Tuhan.

⁴ Dan saya percaya bahwa—Rosella pada akhirnya akan masuk ke ladang misi di suatu tempat, karena Amerika tidak mau Injil.

Anda tahu itu. Kita akui saja bahwa, bahwa, bangsa Anglo-Saxon ini sudah tamat. Itu saja. Tidak ada Injil lagi yang akan diterima Amerika. Oh, Anda menemukan beberapa kekecualian, kadang-kadang. Tetapi, dalam hal Injil, itu sudah tamat. Dan Anda bahkan tidak bisa berkhotbah kepada mereka, tidak bisa

berbicara kepada mereka. Mereka tidak akan percaya apa-apa. Paham? Mereka hanya memiliki ide-ide keras kepala mereka, dan mereka sudah mantap.

Dan bagi bangsa ini hal berikutnya adalah penghakiman. Ia akan menerimanya juga. Mungkin melalui depresi. Mungkin melalui bom atom. Mungkin melalui wabah yang besar, penyakit atau sesuatu, tetapi, ia sudah siap. Itu akan datang. Ribuan kali ribuan akan jatuh.

⁵ Kami lewat, kemarin, Saudara Zabel dan saya, ke... dan Saudara Wood, datang dari Kentucky, di mana kami tinggal selama tiga hari, dan melewati sebuah proyek perumahan. Saudara Zabel berkata, "Tidak ada..." Saya lupa. "Hampir tidak ada seorang pun, dari proyek itu, yang pergi ke gereja mana pun."

⁶ Jika Anda menanyakan itu kepada mereka. "Wah, kami punya televisi. Begitulah cara kami mendapat hiburan." Paham? Itulah sikap orang Amerika. Paham? "Kami punya televisi. Kami punya banyak uang. Kami punya mobil bagus, punya rumah bagus. Apa yang kami perlukan dengan Tuhan? Kami tidak perlu Itu." Itulah sikapnya.

⁷ Sepertinya satu-satunya agama dan keselamatan dan kasih, yang kita miliki, adalah di antara orang-orang yang saleh. Anda tahu, Alkitab berkata bahwa itu akan terjadi? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Ah-hah. Anda para pembaca Alkitab, saya mendengar Anda berseru, "Amin," dan Anda pengkhotbah di belakang sana, itu benar. Kasih akan menjadi begitu jauh, di hari-hari terakhir satu-satunya kasih yang tersisa adalah di antara orang-orang Pilihan dari umat Allah, bahwa ayah akan melawan ibu, dan ibu melawan ayah, dan anak-anak melawan orang tua, dan orang-orang saling berlawanan, dan satu-satunya kasih yang tersisa, hanyalah di antara Orang Pilihan, hanya Orang Pilihan. Kata *pilih* itu berasal dari kata *pilihan*, "umat pilihan Allah."

⁸ Dan ketika Rosella mengutip cerita itu bagi saya di ruangan itu, beberapa saat yang lalu, saya hanya berpikir, bahwa, pada malam itu, ia berkata bahwa sesuatu telah terjadi. Dan bagaimana, dikatakan, sepanjang hidupnya, ia akan menjadi, seorang pecandu alkohol yang mabuk, tidak bisa, tidak ada Alkoholik Anonim, empat dokter telah menyerah atas dia, tidak ada yang bisa dilakukan, dan, sejak saat itu, sesuatu terjadi.

⁹ Sekarang matanya tidak liar. Ia seorang wanita muda berusia tiga puluh tiga tahun yang manis dan cantik, dan kelihatan seperti sekitar dua puluh dua tahun; betapa Allah melakukan apa yang Ia lakukan untuknya, dan betapa ia tampak berbeda. Dan, tetapi saya berkata, "Rosella, sebelum dunia dijadikan, Allah telah menetapkan saat itu." Ya, Pak. Paham? Benar. Dan ketika Billy Paul kecil di belakang sana, di mana

ia berada, sedang membagikan kartu doa kepada orang-orang malam itu, ia tidak tahu kepada siapa ia memberikan kartu doa.

Bukankah itu indah, Rosella?

[Saudari Rosella Griffith berkata, “Saudara Branham, saya ingin tahu apakah gereja dapat berdoa agar Allah menuntun kami, betapa kuatnya Dia.”—Ed.]

Amin. Tuhan memberkati Anda, Rosella. Saya yakin kami akan melakukan itu. Ia mau gereja berdoa agar Allah menuntun dia. Yaitu, mengikuti tangan-Nya yang tidak bisa berubah. Oh, itu bagus sekali.

¹⁰ Ada sebuah usulan yang sangat buruk yang diusulkan kepada saya, pagi ini. Itu tentang, seorang multi-multi-multi-jutawan yang mau memproduksi di sini di Louisville, Kentucky, dan membangun bagi saya sebuah tabernakel seharga lima juta dolar. Tetapi sesuatu di dalam hati saya berkata, “Tunggu, Anda bukan seorang gembala.” Paham? Maka, jadi, uang lima juta dolar yang akan dialokasikan. Nah harus pergi ke pemerintah, membayar untuk wiski dan hal-hal seperti itu, tetapi mau menaruh itu ke dalam tabernakel bagi Tuhan. Tetapi saya harap itu diberikan kepada seorang hamba Allah yang mau... dan suatu pelayanan bagi Allah. Tetapi, itu adalah lima juta dolar yang dialokasikan sekarang. Pikirkan itu, akan menjadi betapa bagusnya tabernakel itu.

Lihat betapa indahnya itu, Rosella? Tetapi ada sesuatu di bawah *sini* yang tidak setuju. Paham? Paham? Sesuatu di bawah *sini*.

¹¹ Kita datang ke tabernakel tua yang kecil ini, Anda orang-orang asing. Nah, ini bisa menjadi tempat yang mempesona di sudut sini, Anda tidak menyadari, bahwa orang-orang mau membangun tempat ini dan membuat itu. Tetapi seperti inilah yang kita suka. Lihat, seperti inilah yang kita suka. Kursi-kursi tua yang kita duduki di sana, adalah—kursi tua yang asli dari tabernakel di sini, kena banjir dan mengapung.

¹² Alkitab saya terbuka seperti *itu* di atas mimbar. Itu menempel di langit-langit dan turun lagi dengan sebuah Firman di atas-Nya, “Aku, Tuhan, yang menanamnya. Aku akan menyiramnya siang dan malam supaya jangan ada yang mencabutnya dari tangan-Ku.” Sungguh kami mendayung di atasnya dengan perahu, *di sini*. Dan itu turun kembali, kursi-kursi itu bergerak lagi ke tempatnya. Yang harus mereka lakukan hanyalah menyikatnya dan jalan terus. Paham? Paham? Jadi tepat beginilah yang kita suka, ini adalah orang-orang biasa, tempat biasa, dan Tuhan yang luar biasa. Amin.

¹³ Nah, hari ini, kita ada beberapa, kita baru mulai masuk ke dalam krimnya, Anda tahu, setelah—susunya diambil semua, dan hanya krimnya. Dan ingat, perlu susu untuk menghasilkan krim, Anda tahu. Krim—adalah isi dari susu.

¹⁴ Jadi kita telah menyelesaikan pasal 1, 2, dan kita berakhir di pasal 3, dan akan mulai pada pasal 4 dari Kitab Ibrani yang mulia. Dan, oh, ajaran-ajaran dari Kitab ini! Kita bisa tinggal dengan Ini, pada satu ayat, selama tiga bulan, dan menunjukkan bahwa seluruh Alkitab berkaitan dengan setiap ayat dalam Alkitab. Apakah Anda pernah memikirkan itu? Tidak ada satu ayat pun yang bisa Anda tunjuk, yang, dengan kasih karunia dan bantuan Roh Kudus, tidak bisa kita kaitkan dari Kejadian sampai Wahyu langsung ke dalam Ini.

¹⁵ Tidak ada tulisan lain yang ditulis di mana pun yang bisa melakukan itu. Dan secara matematis, dan secara geografis, dalam segala hal, tidak ada Kitab di dalam Alkitab yang ditulis seperti Alkitab. . . Tidak ada kitab di dunia ini, maksud saya, yang ditulis seperti Alkitab. Tidak ada. Angka-angka dalam Alkitab selaras dengan sempurna; bahkan pasal, dan tanda baca, dan semuanya, adalah sempurna. Tidak ada kitab lain; Anda tidak bisa membaca satu pasal dari itu tanpa saling bersilangan. Tetapi tidak ada satu pun persilangan di dalam seluruh Alkitab. Dan ditulis oleh banyak, banyak, banyak orang; dan ratusan, dan ratusan, dan ratusan tahun yang terpisah, tidak mengetahui. . . Satu menulis *Itu di sini*, dan satu menulis *Itu di sini*, dan satu menulis *Itu di sini*. Ketika Itu semua dikumpulkan bersama, Itu membuat Alkitab Allah. Dan tidak ada yang bertentangan, dan, tidak, tidak ada secara matematis, geografis. Semua hal lain dari Alkitab, semuanya, angka, semuanya berjalan dengan sempurna bersama-sama. Jika itu tidak diilhami, saya tidak tahu, apa yang akan Anda sebut ilham? Saya senang sekali karena Alkitab tua, yang diberkati ini.

¹⁶ Beberapa dari mereka berkata, “Apakah Anda orang Katolik? Protestan?”

Saya berkata, “Bukan dua-duanya. Saya percaya Alkitab.” Itu benar. Saya percaya Alkitab, dan saya senang bahwa kita masih memiliki kebebasan untuk memberitakan Ini di negeri ini. Oh, Ini luar biasa.

¹⁷ Sekarang kita akan belajar dari Ini. Dan sekarang kita akan membuka Kitab Ibrani dan mulai dengan pasal 3. Dan kita berhenti pada ayat 15. Dan sekarang Anda semua. . .

¹⁸ Saya melihat seseorang memperhatikan, beberapa saat yang lalu, ketika saya mengambil kacamata baca saya. Bukan karena mata saya buruk, tetapi saya sudah lewat umur empat puluh tahun. Saya bisa membacanya, di *sini*, biasa saja, tetapi saya bisa membacanya lebih baik dengan kacamata. Dan mereka membuatkan saya sepasang kacamata yang saya mau pakai, karena saya bisa membacanya dengan lebih baik dan lebih cepat. Dan untuk itulah saya memakainya. Nah dalam. . .

¹⁹ Pertama, kita mau sedikit latar belakang, sebab mungkin ada orang asing di antara kita, yang belum mengambil bagian pertama dari Kitab Ibrani.

²⁰ Apakah Anda Ny. Cox, yang duduk di ujung sini? Wah, saya tentu saja senang untuk melihat dia. Tepat sebelum saya mulai, sebagai kesaksian akan kasih karunia Allah. Ini adalah seorang wanita dengan kanker yang memakan wajahnya. Itu adalah ibu dari Saudari Wood. Dan saya berada di Michigan bersama Gene dan Leo, dan mereka, membuat rekaman. Dan dalam perjalanan pulang, istri menelepon saya, atau saya menelepon dia. Ia berkata, “Segeralah berdoa untuk Ny. Cox, ibu dari Ny. Wood, karena kanker sedang memakan wajahnya.” Sudah masuk ke samping mata dan turun ke tulang, licin di sisi wajahnya, dan menyebar. Seorang dokter melakukan sesuatu untuk itu, hanya membuatnya lebih parah, dan hanya menyebarkan itu; menaruh suatu obat ke dalamnya.

²¹ Dan mereka membawa dia dari Campbellsville, Kentucky, sampai... atau, saya rasa, Acton, Kentucky, sampai—ke Louisville, untuk pengobatan.

²² Dan Ny. Wood, pertama kali saya melihat dia ia hancur. Karena, tentu saja, itu—adalah—mamanya, dan pasti ia merasa hancur. Masuk ke kamar dan berdoa untuknya, dengan keyakinan bahwa Allah berkata bahwa Ia akan menjawab doa. Dan beberapa hari, ia keluar. Dan di sanalah ia duduk sekarang. Dengan kasih karunia yang luar biasa, betapa Ia telah melakukannya bagi dia.

²³ Maukah Anda berdiri? Saya tidak mau membuat Anda se—sebuah—tontonan publik... Sebelumnya, di manakah kanker itu? Di—di sisi wajahnya, lihatlah itu, di sisi *itu* dari wajahnya, turun ke sekitar *sini*, ke tulang pipinya, di sekitar matanya. Dan Allah menyembuhkan dia. Bukankah Ia luar biasa?

²⁴ Berapa orang ada di sini hari Minggu lalu untuk melihat apa yang Tuhan lakukan dengan sebuah penglihatan? Pria, lumpuh dan buta, duduk di sini di kursi roda. Dan sesuatu menyakiti saya ketika pria tua itu yang duduk di sini berkata, “Saudara Branham...” Saya percaya itu adalah saudara ini di sini. Dikatakan, “Lakukanlah hal yang sama untuk istri saya.” Ia punya seorang istri yang lumpuh di sini. Hati saya benar-benar lumer. Saya harap... Saya akan memberikan apa pun jika saya bisa, tetapi itu bukan... tidak berada di dalam kuasa saya. Tetapi itu berada di dalam kuasa saya dan kuasa Anda, untuk berdoa agar Allah melakukannya. Ia punya seorang istri yang lumpuh, tangan yang lumpuh, kaki yang lumpuh, kelihatannya. Dan pria ini jauh lebih buruk daripada istrinya, sebab ia bisa berdiri dan bisa berjalan sedikit, tetapi pria ini tidak bisa melakukan itu. Dan ia... Otaknya, saraf keseimbangan utamanya telah hilang. Klinik Mayo, dan banyak yang lain,

telah menyerah atas dia. Dan seorang Katolik mengirim dia ke sini, seorang dokter Katolik; dan putranya adalah seorang imam di Santo Meinrad di Jasper, Indiana. Tetapi peristiwa itu meletakkan batu fondasi untuk kebangunan rohani yang akan datang, di sana.

²⁵ Dan ketika ia berdiri, ia berkata, “Tetapi saya tidak bisa . . .” Ia memandang, dan berkata, “Ya, saya bisa.” Ia pikir ia tidak bisa melihat, Anda tahu. Dan ia melihat ke atas, dan kebetulan mengangkat kepalanya, dan di sanalah ia bisa berjalan dan melihat; berjalan sendiri, menyusuri lorong itu. Dan mereka adalah orang Presbiterian. Ia orang ortodoks. Dan berbicara . . . Anda pikir hanya orang Pentakosta atau Orang Kekudusan yang bisa bersorak; Anda keliru. Mereka tentu saja bisa bersorak ketika mereka melihat sesuatu seperti itu terjadi; saling berpelukan dan bersorak. Berjalan ke luar dan menuruni tangga, mendorong kursi rodanya; berjalan, dengan saraf keseimbangan di luar dari kepalanya. Pikirkan itu. Berjalan seperti Anda atau saya berjalan. Oh, Ia luar biasa.

²⁶ Nah, Paulus menulis Kitab Ibrani. Dan dalam tulisan Ibrani ini, ia menulis Itu. Dan sebelum ia menulis Kitab-kitab ini, kita mendapati . . . Nah, kita akan . . . Ini adalah kelas Sekolah Minggu, dan saya akan berusaha mengawasi dan tidak mengambil terlalu lama. Lalu kita akan mengadakan kebaktian, untuk melanjutkannya malam ini, jika Tuhan kehendaki. Nah, dalam Kitab Ibrani dan surat-surat Paulus lainnya . . .

²⁷ Siapakah Paulus? Ia adalah seorang Ibrani yang teguh, seorang sarjana, dan seorang guru Perjanjian Lama yang hebat. Dan ia telah diajar oleh salah satu orang terbaik pada zamannya. Seseorang beri tahu saya siapa namanya. Gamaliel, salah satu guru terbesar pada zamannya. Dan Paulus telah duduk di kaki Gamaliel.

²⁸ Ada sesuatu tentang . . . ke mana Anda pergi, ke gereja mana Anda pergi, dan siapa guru yang mengajar Anda. Apakah Anda tahu itu? Itu—ada sesuatu di dalamnya. Karena itu kita harus mencari yang terbaik yang bisa kita temukan, agar kita mendapat yang terbaik; bukan karena itu ramah dan sebagainya, tetapi ajaran Alkitab yang sebenarnya.

²⁹ Lihat, suatu kali ketika Israel keluar ke padang gurun dengan tentara mereka, dan mereka telah berputar-putar tujuh-hari, dan mereka kehabisan air. Dan mereka hampir binasa, mereka berkata, “Oh, kalau saja ada seorang nabi di dekat sini!”

³⁰ Dan salah seorang dari mereka berkata, “Di sini kami ada, Elisa. Ia yang menuang air ke tangan Elia.” Lihat pergaulannya? Dengan kata lain, “Inilah Elisa yang pernah bergaul dengan Elia. Firman Tuhan menyertai dia.” Anda paham? Ia telah diajar dengan benar. Dan ia berkata, “Ia ada di sini. Mari kita pergi dan tanya dia, karena gurunya adalah Elia, dan ia

memiliki pengajaran Elia di dalamnya.” Lihat perbedaan apa yang dibuat? Tentu. Kita mau diajar.

³¹ Jadi, Paulus memiliki pengajaran Gamaliel. Dan Gamaliel adalah orang hebat yang membuat pilihan itu, ia sendiri seorang sarjana, sehingga ketika semua keributan ini terjadi di gereja mula-mula, ia berkata, “Janganlah kita bertindak atasnya, Saudara-saudara. Jika itu bukan dari Allah, biar bagaimanapun, itu akan lenyap. Tetapi jika itu berasal dari Allah, dan kita melawan itu, kita akan mendapati bahwa kita melawan Allah.” Lihat, ia telah mendapat pengajaran yang baik.

³² Paulus telah belajar di bawah orang ini, dan ia tahu bahwa Paulus adalah seorang guru yang hebat. Maka, suatu hari, dengan hati yang jujur, ia menganiaya Gereja, datang untuk menangkap mereka.

³³ Sekarang mari kita ambil satu fase kecil lagi dari Paulus, sementara kita mengambil latar belakang kita.

³⁴ Ketika Yudas jatuh, oleh pelanggaran, oleh cinta akan uang dan keangkuhan hidup, ia jatuh dari kasih karunia dan pergi ke tempatnya. Dan murid-murid itu berkata, “Harus ada dua belas.” Dan gereja, dengan segala martabatnya, untuk menunjukkan kepada Anda apa itu gereja; dengan semua martabatnya dan semua kekuatannya, masih kurang jutaan mil, dalam kondisi terbaiknya. Mereka berkata, “Kita harus mencari, seorang di antara kita, yang akan mengambil tempat itu.” Dan mereka memilih, dengan membuang undi, Matias. Mateas, saya rasa, atau Matias. Matias, saya rasa itu benar. Dan ketika mereka memilih dia dan menempatkan dia dengan dua belas itu, dengan sebelas murid itu, menjadi dua belas, ia tidak melakukan apa-apa. Itulah satu-satunya saat di mana namanya disebut dalam Kitab Suci. Itu adalah gereja yang membuat pilihannya.

³⁵ Nah, mereka berpikir, “Ia adalah seorang pria terhormat.” Pasti. “Ia seorang pria yang luar biasa. Ia seorang sarjana. Ia pintar. Ia berpendidikan. Ia seorang yang luar biasa. Ia akan menggantikan Yudas dan menjadi salah satu dari kita.”

³⁶ Tetapi, Anda tahu, Allah terkadang membuat... menurut pendapat kita, beberapa pilihan yang paling bodoh. Nah, Allah telah melihat seorang Yahudi kecil yang berhidung betet, penuh kemarahan, dan mulutnya miring ke samping, “Aku akan pergi, menangkap mereka semua. Aku—aku akan menjebloskan mereka ke penjara. Aku akan melakukan *ini*.” Itulah pilihan Allah.

Yang lainnya memilih seorang sarjana dan seorang diplomat. Itulah pilihan gereja.

³⁷ Lihat, Anda tidak tahu siapa itu yang ada di altar. Anda tidak tahu siapa itu yang kepadanya Anda bersaksi, di penjara atau di mana pun itu. Ia mungkin terlihat seperti seorang petinju, telinganya rusak, matanya lecet, dan, tetapi Anda

tidak tahu siapa itu. Anda hanya membuang undi, itu saja, memberikan dia Firman. Allah yang memilih.

³⁸ Dan Allah memilih orang Yahudi kecil yang pemaarah ini, atau telah memilih dia, lebih tepatnya. Dalam perjalanannya, “Aku akan pergi dan menangkap mereka. Aku—aku akan menunjukkan kepada mereka apa yang bisa kulakukan,” seperti itu, dan Allah menjatuhkan dia saja.

Allah berkata, “Itu adalah pilihan-Ku, tepat di sana.”

³⁹ Bukankah itu bodoh, bagi gereja? “Wah, ia menganiaya gereja. Ia adalah seorang yang duniawi.” Tetapi Allah tahu apa yang ada di dalam diri manusia. Pahami apa yang saya maksud?

⁴⁰ Maka, Paulus mendapat satu pengalaman. Berapa orang yang percaya bahwa pengalaman datang melalui pertobatan? Tentu. Jika belum, saya akan meragukan pertobatannya. Pertobatan membawa pengalaman. Dan Anda tidak bisa menaruhnya atas sesuatu sekarang. Terkadang itu adalah bersorak. Terkadang itu adalah berbahasa roh. Terkadang itu adalah menngis. Terkadang itu adalah mengerang. Anda tidak tahu apa itu, jadi jangan mencoba untuk menaruh itu. Sebab, masing-masing dari Anda telah terbukti salah dalam hal itu, Anda orang Methodist, dan Anda orang Baptis, dan Anda orang Nazarene, dan orang Pentakosta.

⁴¹ Saya pernah melihat orang bersorak sekeras-kerasnya, dan mencuri emas dari gigi Anda, jika mereka bisa. Ya, Pak. Saya pernah melihat orang berbahasa roh seperti menuang kacang polong ke kulit sapi yang kering, dan—dan sungguh, dengan mengunyah tembakau di sisi lain dari mulutnya, dan memotong leher Anda jika mereka bisa. Itu benar. Jadi hal-hal itu. . . Tidak ada bukti bahwa Anda bisa membuktikannya, selain hanya dengan kehidupan yang dijalani orang itu. “Dari buahnya lah kamu akan mengenal mereka.”

⁴² Maka, itu semua terserah kepada Allah. Ia yang memilih. Ia yang menyatukan hal-hal itu, dan begitulah adanya. Jadi jika hidup Anda sesuai dengan buah-buah Alkitab, Anda memiliki konsep yang cukup bagus. Jika roh Anda memberi kesaksian dengan Roh-Nya, bahwa Anda adalah putra dan putri Allah, Anda . . . Semua kejahatan lama telah hilang, dan segala sesuatu telah menjadi baru, dan Anda hidup dalam kasih, dan Anda memiliki damai, dan kasih karunia, dan sebagainya, maka Anda semakin dekat dengan Kerajaan itu. Karena, Kehidupan yang ada di dalam Anda sedang menghasilkan kehidupan seperti itu. Pahami?

⁴³ Jika Anda berkata, “Oh, halleluya, saya berbahasa roh. Halleluya!” Itu tidak berarti apa-apa. Itu tidak lebih berarti daripada jika Anda keluar dari sini dan memainkan suatu nada dengan gitar atau sesuatu. Itu tidak berarti apa-apa. Meskipun Anda berbahasa roh, meskipun Anda bersorak, dan lari mondar-

mandir di lorong itu, dan menangis dan meneteskan air mata seperti Anda mengupas bawang, itu tidak berarti apa-apa, sama sekali tidak, kecuali jika kehidupan sehari-hari itu benar-benar membuktikannya, tinggallah dengan Ini.

⁴⁴ Nah, jika Anda melakukan hal-hal itu, ditambah kehidupan itu, “amin,” itu, itu bagus. Itu bagus. Tetapi Anda bisa melakukan hal-hal itu tanpa memiliki kehidupan itu.

⁴⁵ Jadi, bukan bersorak, bukan apa pun yang seperti itu adalah bukti. Yesus berkata, “Dari buahnya lah kamu akan mengenal mereka.” Dan buah Roh bukanlah berbahasa roh. Itu bukan buah Roh. Bersorak bukanlah buah Roh. Menangis bukanlah buah Roh ini. Tetapi, kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kebaikan, kelembutan hati, iman, kelemahlembutan, penguasaan diri, itulah buah-buah Roh. Paham? Itulah buah-buah Roh. Baiklah.

⁴⁶ Nah, alasan kita memiliki hal-hal ini, mereka suka membuat organisasi, Anda tahu. “Baik, kita akan membuat ini. Terpujilah Allah, semua yang percaya seperti *kita*, kita akan pergi dengan cara *ini*. Semua yang percaya seperti *kita*, kita akan pergi dengan cara *ini*.” Tetapi Allah mau semua untuk pergi dengan cara *Ini*, ke atas.

⁴⁷ Nah, Paulus, setelah ia mendapat pengalaman ini, maka ia pikir itu adalah pengalaman yang luar biasa. Nah, betapa... Mari—mari—mari kita kutip pengalaman itu sedikit. Paulus sedang dalam perjalanan ke Damsyik, untuk menangkap beberapa orang di sana, sebab Injil telah tersebar di sana. *Injil* berarti “kabar baik.” Dan mereka tersebar di sana, dan banyak orang yang bangkit, penuh kasih, dan sukacita, dan mengasihi Tuhan Yesus. Dan Itu telah tersebar di sana. Maka, Paulus membawa beberapa surat dari imam besar. Ia berkata, “Aku akan pergi, dan aku akan menangkap mereka, setiap orang.”

⁴⁸ Maka ia membawa bersama dia sekelompok pengawal, pengawal bait suci, prajurit, pergilah dia dalam perjalanan itu. Sementara mereka berjalan berbaris, dan semua tahu apa yang akan ia lakukan, tiba-tiba, sesuatu terjadi. Tiba-tiba, ada Terang yang besar di hadapannya, Terang yang besar. Nah, Itu bersinar seperti matahari. Itu adalah suatu kejadian yang aneh. Terang itu bersinar sedemikian rupa sehingga ia, matanya, hampir buta. Dan jatuh ke tanah. Dan ia—ia terbaring di tanah, dan ia memandang ke atas.

⁴⁹ Mungkin ada sepuluh atau lima belas orang bersamanya. Apakah di antara mereka ada yang melihat Terang itu? Tidak, Pak. Paulus melihat Itu. Bukan bagi mereka untuk melihat Itu. Jadi, beberapa orang bisa melihat sesuatu, sedangkan, yang lain tidak. Paham? Jadi, Paulus melihat Terang itu, sedemikian rupa sampai Itu membutuhkan dia. Ia tidak bisa melihat, selama

beberapa hari, Itu benar-benar suatu kenyataan baginya. Dan ia tidak bisa melihat selama beberapa . . .

Lalu, ketika ia menulis surat, matanya sangat mengganggu dia karena hal itu, sampai ia menulis dengan huruf-huruf yang besar. Ia berkata, "Lihatlah aku telah menulis kepadamu dengan huruf yang besar." Ia hampir tidak bisa melihat.

⁵⁰ Ia berada di dalam penjara, dan ia meminta Tuhan untuk menyembuhkan dia dari itu. Dan ia sudah tiga kali berseru kepada-Nya. Tetapi apa yang Tuhan katakan? "Cukuplah kasih karunia-Ku, Paulus."

⁵¹ Paulus berkata, "Sebab itu aku akan bermegah atas kelemahanku." Karena, ia berkata, "Supaya aku tidak meninggikan diri karena Wahyu yang melimpah itu, maka aku diberikan seorang utusan iblis, suatu duri di dalam daging, yang menggocoh aku." Ia akan sembuh untuk sementara waktu, lalu itu kambuh lagi.

Menggocoh artinya "pukulan demi pukulan." Seperti kapal di laut, Anda tahu, ombak memukulnya, lihat, pukulan demi pukulan.

Dan ia akan, ia akan sembuh, lalu sakit lagi; lalu sembuh, dan sakit lagi. Ia berkata, "Tuhan, ada apa, Engkau tidak mengangkat ini dari padaku?"

⁵² Ia berkata, "Cukuplah kasih karunia-Ku, Paulus. Terus saja." Itu tetap . . .

⁵³ Ia berkata, "Nah, jika—jika aku sempurna, dan segalanya sempurna," dikatakan, "maka ketika aku berjalan, oh, aku akan meninggikan diri dan berkata, 'Lihatlah, segalanya baik denganku. Tuhan menjaga aku, Saudara. Haleluya!'" Lalu Anda akan merasa benar-sendiri.

⁵⁴ Allah harus memberi Anda sesuatu yang kecil, sesekali, untuk melembutkan hati Anda sedikit, Anda tahu. Itu benar. Seperti menyadarkan Anda bahwa Ia adalah Bos. Oh, bukankah Ia luar biasa? Ya, Pak, benar-benar mulia!

⁵⁵ Maka ia, Paulus, maka, wah, setelah mendapat pengalaman yang luar biasa ini . . .

⁵⁶ Nah, jika itu adalah seseorang hari ini, mereka akan berkata, "Oh, terpujilah Allah, haleluya. Wah, Tuhan telah melakukan sesuatu untuk saya! Kemuliaan bagi Allah!" Tetapi bukan Paulus; ia adalah seorang sarjana Alkitab.

⁵⁷ Pengalaman itu harus sesuai dengan Firman Allah. Ya, Pak. Jika itu tidak sepenuhnya sesuai dengan Alkitab . . . Tidak hanya melihat ke *sini*, berkata, "Oh, ya, ini ada di sini. Terpujilah Allah, saya menemukan Itu." Huh-uh. Itu bukan cara Allah memberikan-Nya.

⁵⁸ Itu harus seluruh Alkitab, seluruh-Nya. Sebab, Anda bisa. . . Orang-orang tidak-percaya memakai Alkitab ini sebagai dasar untuk berdebat. Tetapi mereka akan mengambil satu ayat Kitab Suci di *sini*, balik ke *sini* dan mengambil satu ayat kecil lagi di *sini*, mencoba menghubungkan ayat-ayat itu, dan itu adalah dua topik yang berbeda, sama sekali. Maka, Anda harus membandingkan ayat Kitab Suci dengan ayat Kitab Suci.

⁵⁹ Seperti yang dikatakan Yesaya, pasal 28, “Itu harus baris demi baris, baris demi baris; di sini sedikit, di sana sedikit.” “Peganglah yang baik.” Lihat, begitulah caranya Itu datang: baris demi baris, Firman demi Firman, ayat Kitab Suci demi ayat Kitab Suci. Itu semua harus dikumpulkan bersama. Itulah sebabnya, saya pikir, dalam pelajaran ini seperti yang sedang kita pelajari sekarang, ini adalah hal yang besar bagi gereja, karena ini membawa mereka ke suatu tempat di mana semua ayat Kitab Suci bersatu. Dan pengalaman kita harus sesuai dengan Kitab Suci itu. Oh, di sinilah itu! Jika tidak, maka itu salah.

⁶⁰ Dan bagaimana saya berjalan selama bertahun-tahun, tanpa mengetahui apa Terang itu yang menerpa Paulus. Ketika, dunia luar, Kitab Suci. . . Orang-orang, para pengkhotbah mencoba memberi tahu saya, “Itu dari iblis. Wah, engkau akan menjadi peramal. Engkau akan menjadi seorang spiritualis. Jangan main-main dengan Itu, Billy. Ada yang salah dengan Itu. Jangan lakukan itu, Nak. Itu salah. Itu iblis. Nah, Nak, engkau akan menjadi seorang medium. Engkau akan menjadi seorang spiritualis jika engkau melakukan itu. Oh, semua itu dari iblis. Itu—itu tidak benar.” Tetapi ketika. . . Dahulu saya tidak mau memberitakan itu.

⁶¹ Tetapi seperti dalam perjalanan ke Damsyik, sebelumnya Paulus tidak mau memberitakan itu, sampai ia tahu itu benar atau tidak. Maka ia pergi ke Arab selama tiga tahun, dan mempelajari Kitab Suci. Ah! Ketika ia keluar, ia berkata, “Sekarang keluarkanlah itu dari padaku.”

⁶² Ia tahu ia harus menghadapi orang Farisi. Ia harus menghadapi orang Saduki. Ia harus menghadapi dunia, dan dunia orang bukan-Yahudi. Dan Paulus, Alkitab ini ditulis, Kitab Ibrani ini, ditulis untuk tujuan itu. Ia mengguncang orang-orang Ibrani itu, dan mengambil kitab Perjanjian Lama dan menunjukkan Itu di sini dalam Perjanjian Baru. “Ini adalah Allah,” ia berkata, “Di sinilah Itu, di—dalam semua kitab para nabi dan semuanya.” Dimulai dari sana pada mulanya, pasal 1 kita mendapati, “Sebab Allah berulang kali, di zaman dahulu, dalam pelbagai cara, berbicara kepada nenek moyang kita melalui para nabi.” Begitulah cara Allah membawa pesan-Nya, diuji oleh Urim dan Tumim. “Tetapi pada hari ini telah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya, Kristus Yesus,” diuji oleh Alkitab-Nya. Begitulah.

⁶³ Jadi pengalaman-pengalaman ini yang dunia katakan, “Oh, itu sakit mental. Wah, tidak ada orang . . .” Ketika Malaikat itu muncul, Cahaya itu di sini di sungai, ketika saya memberitakan kebangunan rohani saya yang pertama di sini di sudut ini, kami membaptis semua orang itu . . . Saya percaya, Saudara Fleeman, Anda mungkin berada di . . . Saya tidak tahu apakah Anda ada di sini atau tidak saat itu. Berapa orang di sini ketika—ketika Terang itu muncul di sungai? Apakah ada orang-orang lama di sini? Ya, beberapa dari mereka. Ketika, Itu ada di sini di sungai.

⁶⁴ Dan mereka berkata, “Itu hanya ilusi optik.” Banyak dari kita sedang berdiri, memandang Itu, dan ke sinilah Itu turun. Lalu bertahun-tahun kemudian, Allah membuktikan Itu dengan mata mekanis dari sebuah kamera. Itu benar.

⁶⁵ “Nah, apakah—apakah itu fiktif, apakah itu sesuatu—yang . . .?” Tidak, Pak. Kami mengambil itu di sini dalam Alkitab dan menunjukkan kepada Anda. Itu adalah Tuhan Yesus yang sama. Ia melakukan hal yang sama. Tindakan-Nya sama. Kuasa-Nya sama.

⁶⁶ Lihat, hari Minggu yang lalu, di sini. Di sana, berbaring di ranjang saya, tidak pernah melihat pria itu dalam hidup saya. Keluar dan berkata, “Ada seorang pria di tabernakel, dan ia beruban, berkepala hitam, beruban. Ia buta, dan ia tidak bisa berjalan. Ia duduk di kursi roda. Seorang pria berkepala hitam mengirim dia; seorang dokter, Dr. Ackerman, seorang pria berkepala hitam, pria Katolik. Mengirim seorang pria, duduk di sana. Dan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN,” bangkit, berjalan ke luar dengan penglihatannya dan semua. Apa yang melakukan itu? Inilah Malaikat yang sama. Pribadi yang sama yang memukul Paulus, di jalan menuju Damsyik, hidup di dalam Gereja-Nya dan umat-Nya hari ini. Itulah membandingkan ayat Kitab Suci dengan ayat Kitab Suci. Begitulah seharusnya.

Oh, kita memiliki orang yang *suam-suam kuku*. Kita akan masuk ke dalam itu, setelah beberapa saat.

⁶⁷ Oh, ada sesuatu yang dalam di depan kita, jika kita bisa masuk ke dalamnya, hari ini dan malam ini. Sekarang ini baru mulai masuk ke air yang dalam. Di mana Anda . . .

⁶⁸ Anda tahu, ketika saya masih kecil, saya punya sebuah kolam kecil di belakang tempat itu, dan saya pergi ke sana. Dan kami semua anak-anak kecil masuk, telanjang; anak kecil, sekitar enam, tujuh tahun. Dan kami . . . Airnya kira-kira sedalam *itu*. Itu tidak lebih dari sebuah kubangan babi. Dan saya punya kotak sabun di sana. Saya mau menunjukkan bahwa saya bisa menyelam; memegang hidung saya, dan air muncrat, seperti *itu*. Dan perut saya yang kecil kena lumpur, Anda tahu, dan itu muncrat ke mana-mana. Saya memberi tahu ayah saya bahwa saya bisa berenang.

⁶⁹ Ia membawa saya kembali ke sana suatu hari. Ia berkata, “Saya mau melihat engkau berenang.” Saya melompat dari sana, Anda tahu; melepaskan pakaian saya, semak-semak kecil; dan lari, masuk ke air. Saya mulai mendebur, lumpur beterbangan ke segala arah. Dan Papa berdiri di atas gorong-gorong. Ia duduk di sana dan memperhatikan saya selama beberapa menit. Berkata, “Keluarlah dari lubang air itu, dan mandilah, dan pulang.” Paham?

⁷⁰ Nah, kira-kira begitulah, beberapa dari kita yang menyebut diri kita orang Kristen. Kita merangkak di lumpur. Itu benar. Selama Anda berlabuh, “Saya orang Methodist. Saya orang Pentakosta. Saya orang Presbiterian. Saya punya bukti; saya menerima Itu.” Anda sedang merangkak di lumpur.

⁷¹ Suatu hari saya bersama paman saya. Saya terus memberi tahu dia . . . Ia berusia sekitar lima belas, enam belas tahun. Kami berada di sungai. Saya katakan, “Paman Lark, saya bisa berenang.” Dan saya sedang duduk di bagian belakang perahu, Anda tahu, merasa nyaman dan aman. Ia hanya mengambil dayung dan mendorong saya ke luar, di air yang sekitar tiga meter dalamnya. Itu berbeda saat itu; semua deburan, teriakan, yang pernah Anda dengar dalam hidup Anda.

⁷² Jika suatu hari Anda didorong, Anda lebih baik tahu di mana Anda berdiri. Ya, Pak. Jika Anda mengenal Dia, Anda akan . . . Lebih baik benar-benar mengenal Dia. Itu benar.

Tetapi sekarang kita akan masuk ke air yang dalam, air yang dalam, di mana itu akan membuat Anda tenggelam jika—jika Anda bukan orang Kristen yang baik, dan kuat.

⁷³ Perhatikan Firman. Paulus, pertama menemukan itu. Ia kembali ke Perjanjian Lama, dan ia menemukan ini. Ia melihat pengalamannya itu, dengan mutlak. “Nah, apa Itu yang membuat saya jatuh?”

⁷⁴ Itu adalah sebuah Cahaya, Cahaya besar yang berdiri di sana, bersinar seperti matahari, berdiri di depan mukanya. Ia berkata, “Saulus, Saulus, mengapa engkau menganiaya Aku?”

⁷⁵ Ia berkata, “Tuhan, Siapakah Engkau yang aku aniaya?”

⁷⁶ Ia berkata, “Akulah Yesus.”

⁷⁷ “Aku kira Ia adalah—seorang pria, dengan bekas luka di tangannya, yang dikatakan sekarang muncul dalam pertemuan-pertemuan, dengan bekas luka paku di tangan-Nya dan kepala-Nya.” Tidak; tidak; bukan tubuh *itu*, bukan di dalam tubuh *itu*. Paham? Sekarang Ia adalah sebuah Cahaya. Saulus . . .

⁷⁸ Ketika Ia berada di bumi ini, Ia berkata, “Aku datang dari Allah. Aku kembali kepada Allah.”

⁷⁹ Ia adalah Malaikat yang memimpin umat Israel dalam Cahaya ini, melewati padang gurun. Ia kembali ke Cahaya yang

sama itu. Dan Paulus melihat Itu, keluar dari Perjanjian Lama. Ia berkata, “Akulah Yesus, Malaikat Perjanjian.”

⁸⁰ Dan Ia menjadi manusia, untuk menebus kita. “Tidak mengambil rupa Malaikat,” kita mendapati itu di pasal-pasal sebelumnya, yang kita pelajari. “Ia tidak pernah mengambil sifat Malaikat, tetapi adalah Keturunan Abraham,” agar Ia dikenal, supaya manusia bisa *melihat* Allah. Amin.

Sekarang Ia berkata, “Aku akan kembali kepada Itu.”

⁸¹ Dan ketika Paulus melihat Itu, ia berkata, “Tentu, itu adalah Dia. Itu adalah Dia.”

⁸² Suatu malam Petrus mendapat suatu pengalaman ketika ia sedang berdoa. Cahaya yang sama itu masuk ke dalam gedung itu, membuka pintu-pintu di depannya, keluar ke jalanan. Dan Petrus mengira ia sedang bermimpi; ia begitu diurapi. Ia tidak tahu apa yang telah terjadi. Ia berkata, “Apakah aku baru saja bangun? Tetapi aku ada di luar sini di jalanan.”

⁸³ Dan ia pergi ke rumah Yohanes Markus. Dan gadis kecil itu membuka pintu, seorang wanita kecil di sana, sedang menghadiri pertemuan doa. Seseorang sedang mengetuk pintu. Membuka pintu. “Oh,” katanya, “Petrus ada di sini saat ini. Kamu sedang berdoa agar dia keluar dari penjara. Tuhan telah melepaskan dia.”

⁸⁴ “Oh,” kata mereka, “lanjutkan.”

“Ya Tuhan, lepaskanlah dia!”

⁸⁵ “Hai,” katanya, “ia sedang berdiri di pintu itu, sedang mengetuk.”

Petrus terus menggedor-gedor, “Biarlah aku masuk.”

⁸⁶ “Oh,” katanya, “itulah Petrus.” Zaman itu, mereka masih memakai, penghalang pintu. Tutup kecil di sini, Anda angkat dan melihat ke luar, ya. Sebelum Anda membiarkan tamu Anda masuk, Anda harus tahu siapa yang mengetuk pintu Anda. Sebab, ada perampok; jika Anda membuka pintu, mereka bisa membunuh Anda.

⁸⁷ Maka, mereka membuka pintu. Ia berkata, “Itu Petrus.”

⁸⁸ Mereka berkata, “Oh! Oh, wah, ia sudah mati. Itu adalah malaikatnya yang berdiri di sana. Paham? Sudah masuk ke dalam tubuh kemuliaannya, kamu tahu, teofani itu.”

⁸⁹ Ingat bagaimana kita membahas Itu, Berlian besar itu, bagaimana Itu memantulkan Cahaya, bagaimana Itu kembali ke sana? Ini . . . “Jika kemah tempat kediaman di bumi ini dibongkar, kita memiliki satu yang sudah menunggu.”

Dan mereka mengira Petrus sudah mati, tubuh tua ini sudah jatuh, dan beberapa hari lagi mereka akan menguburkannya, ia telah masuk ke dalam tubuh malaikatnya, atau tubuh- . . . Bukan tubuh kemuliaan, tetapi ke dalam teofaninya, tubuh yang sudah

disiapkan. Itu tidak bisa menjabat tangan Anda. Itu tidak punya tangan, seperti itu, tetapi itu adalah gambaran seorang manusia. “Turun, dan sedang mengetuk pintu.”

⁹⁰ Ia berkata, “Bukan. Itu Petrus. Ia sedang berdiri di sana.” Ia membuka pintu dan berjalan masuk. Itu dia. Nah, Petrus telah dilepaskan oleh Cahaya ini.

⁹¹ Nah, dengan cara yang sama... Paulus, di Gereja mula-mula, melihat Cahaya Allah yang menyinari Paulus, Hal yang sama telah turun. Nah, orang bisa mengatakan apa saja, itu tidak membuatnya benar. Tetapi ketika Allah membuktikan sesuatu, perbuatan Itu membuktikan-Nya. Lalu, kamera membuktikan-Nya. Dan semua yang kita... yang telah Tuhan lakukan, secara mutlak, dan sempurna membuktikan bahwa Itu adalah Allah, oleh Kitab Suci, oleh tindakan-Nya, oleh pengalaman. Tetapi mereka tidak mau mendengar.

⁹² Lihatlah di sini di tabernakel ini. Nah, ingat, Anda tahu ini. Kami tidak mendambakan orang banyak. Biar bagaimanapun, kita tidak punya tempat untuk menampung mereka. Tetapi, lihatlah. Pertemuan semacam ini, di mana kita berkumpul untuk ini, seharusnya menarik Kota-kota Air Terjun ini. Tetapi mereka mati. Mereka benar-benar mati. Mereka punya mata tetapi mereka tidak bisa melihat.

Anda berkata, Anda, “Kenapa, Saudara Branham, mereka tidak pergi ke dokter dan mengobati mata mereka?” Ia tidak bisa mengobati penglihatan seperti itu.

⁹³ Yesus berkata, “Jika kamu mengenal Aku, kamu akan mengenal hari-Ku.” Ia berkata, “Kamu orang Farisi yang buta. Kamu dapat membedakan rupa langit, tetapi tanda-tanda zaman, kamu tidak dapat.”

⁹⁴ Apakah itu terlalu sulit bagi Anda? Dengarlah. Lihatlah tanda-tanda di mana kita hidup di sini. Nah, itu bukan hanya... Saya, saya sendiri, saya hanya seorang manusia, bahkan bukan seorang pengkhotbah, untuk dibicarakan. Saya tidak berpendidikan, apa yang dunia sebut, “seorang pengkhotbah.” Dan kita hanya orang miskin. Lihatlah gedung di mana kita berada. Lihatlah katedral itu, pagi ini. Tetapi lihatlah di mana Allah berada. Itulah yang penting.

⁹⁵ Moab berdiri di sana dengan segala kemegahan dan keindahannya, tetapi Israel berada di dalam kemah-kemah. Tetapi di manakah Allah berada? Ada sekelompok peguling-suci kecil di sana, sedang melakukan semua yang salah. Tetapi Bileam, uskup—mereka, gagal untuk melihat Batu Karang yang dipukul itu, Ular Tembaga itu, Tiang Api itu. Matanya buta. Ia tidak bisa melihat Itu. Ia berkata, “Mereka hanya membayangkan Itu.” Tetapi Ia ada di sana.

⁹⁶ Terpujilah Allah, oh, Ia ada di sini! Allah ada di sini, dan Ia sedang melakukan hal yang sama yang telah Ia lakukan.

Dan Ia akan-... Kita membandingkan ayat Kitab Suci dengan ayat Kitab Suci. Allah tidak pernah menggambarkan diri-Nya sesuatu yang besar, di bumi, tetapi Ia selalu tinggal di antara orang biasa dan rendah hati. Dan di sinilah Ia berada pagi ini, melakukan hal yang sama. Kitab Suci membuktikan Itu. Kamera membuktikan Itu. Nah, itu, alasan saya merujuk pada gambar itu, bukan karena saya ada di sana. Saya—saya hanyalah orang berdosa, yang diselamatkan oleh kasih karunia, seperti Anda. Tetapi apa yang saya coba katakan, adalah, Itulah Hadirat-Nya bersama kita. Itulah hal yang utama. Nah, jika Ia menjadikan saya—sebagai inkarnasi dari Elisa, jika Anda tidak beriman untuk percaya itu, itu tidak ada gunanya bagi Anda.

“Ia datang kepada Milik-Nya, Milik-Nya tidak menerima-Nya.”

⁹⁷ Itulah alasannya, di sini di kota ini hari ini. Wah, saya bisa memulai kebangunan rohani di sini, di sebuah gedung besar atau sesuatu, Anda tidak akan mendapat banyak orang untuk percaya itu. Mereka tidak mau. Mereka tidak bisa. Hari mereka sudah berlalu.

⁹⁸ Pelajaran yang sama ini, pagi ini, di Afrika, mungkin akan menghasilkan sepuluh ribu, paling sedikit, sepuluh ribu jiwa bagi Kristus; sedangkan pagi ini mungkin ada satu orang berdosa yang duduk di sini, atau sesuatu, seorang yang mundur. Kebanyakan dari mereka telah disisir terus-menerus, sampai ini benar-benar sudah selesai. Itu saja.

⁹⁹ Tetapi apa yang mau kami katakan, adalah, ayat Kitab Suci sesuai dengan ayat Kitab Suci. Nah, tidak peduli betapa hebatnya pengalaman itu, jika itu tidak sesuai dengan Kitab Suci, itu salah.

Urim dan Tumim, tidak peduli betapa baiknya nabi itu, jika ia berbicara dan cahaya-cahaya itu tidak memancar pada Urim dan Tumim, itu salah. Betapa indahnya mimpi itu, jika itu tidak memancar pada Urim dan Tumim, itu salah.

Ketika sistem imam itu berakhir, Allah menegakkan Alkitab-Nya. Paulus berkata, “Jika seorang Malaikat dari Sorga datang,” Galatia 1:8, “dan memberitakan injil yang lain daripada apa yang sudah diberitakan kepadamu, terkutuklah dia.”

¹⁰⁰ Malaikat dari Sorga yang adalah Allah Sendiri, berkata kepada Yohanes si pewahyu, “Aku Yesus mengutus malaikat-Ku untuk membuktikan, atau untuk menunjukkan hal-hal ini.” Ia berkata, “Jika seseorang menambahkan satu kata kepada Ini, atau mengurangi satu Firman dari Ini, maka sama bagiannya, akan diambil dari Kitab Kehidupan.” *Ini* adalah Itu, Alkitab.

¹⁰¹ Oleh karena itu, pengalaman-pengalaman ini dan hal-hal ini yang kita alami di sini, jika itu tidak dibuktikan benar oleh Firman Allah, itu salah; saya tidak peduli apa yang akan terjadi,

itu adalah salah. Jadi itu secara mutlak, dan Alkitabiah, adalah Kebenaran. Oh, saya senang sekali saya adalah anggota dari Tubuh Kristus yang agung.

¹⁰² Nah, mari kita pergi sekarang, kita akan masuk ke pelajaran ini. Nah, kita berhenti di sini di mana ia berkata, “Karena kita dikelilingi. . .” bukan. . .Maafkan saya. Itu, saya mengutip pasal 12. Saya sedang membaca itu, tetapi saya belum mempelajarinya. Saya. . .

¹⁰³ Saudara Norman, tinggal di rumah saya di sana, dan ia tahu bahwa saya baru pulang kemarin, dan saudara-saudara itu tahu, di sana, bahwa saya baru pulang. Satu-satunya waktu bagi saya untuk membaca Kitab Suci, adalah ketika duduk di sini, beberapa menit yang lalu. Itu benar. Tidak mempelajari Itu, saya hanya menunggu Roh Kudus untuk memberikan Itu sebagaimana Ia mau. Ia tahu di mana orang itu—berada, yang harus menerima Ini. Maka jika ada sesuatu yang akan saya katakan menurut pikiran saya sendiri, maka itu salah. Tetapi jika saya membiarkan Dia melakukannya, Ia akan membawa Itu langsung ke tempat yang tepat untuk Itu. Paham? “Jangan khawatir apa yang harus kamu katakan, sebab bukan kamu yang berbicara, Bapamu yang diam di dalam kamu. Ia yang berbicara.”

¹⁰⁴ Nah, pasal terakhir, pasal sebelumnya, kita mendengar ini, bahwa, “Bagaimanakah kita akan luput, jika kita mengabaikan keselamatan yang sebesar ini; Yang mula-mula diberitakan kepada kita oleh Tuhan Yesus, dan Ia bersama dengan mereka yang telah mendengarkan Dia?” Hal-hal yang sama yang Yesus lakukan, untuk menunjukkan, hal-hal yang sama itu terjadi di sini: Malaikat Allah yang sama, pekerjaan yang sama, bukti yang sama, semua sama, semuanya, Injil yang sama, benar dengan Firman. “Jika itu diajarkan oleh Tuhan, dan diteguhkan oleh murid-murid-Nya yang telah mendengar,” Paulus juga sama, “bagaimana kita bisa luput, jika kita mengabaikan keselamatan yang sebesar itu?”

¹⁰⁵ Nah, Paulus mengatakan itu kepada pendengar Ibrani. Nah, mereka tidak memiliki alat perekam, seperti yang kita miliki di sini, hari ini. Tetapi mereka memiliki juru tulis yang duduk di sana, mencatat Itu tepat sebagaimana Paulus mengkhotbahkan Itu.

Dan Inilah apa itu yang ada di sini. Kita mendapat Ini melalui alat perekam kaset, dan kaset ini pergi ke seluruh dunia, ya, untuk menunjukkan bahwa Ini adalah Kebenaran. Agama kita tidak sia-sia, Ini benar-benar Yesus Kristus yang telah bangkit, hal yang sama. Sekarang kita tidak boleh mengabaikan Itu.

¹⁰⁶ Nah, jangan keluar dari gereja, hari ini, dan berkata, “Ya, saya agak senang pergi ke sana. Saya suka nyanyiannya, dan

orang-orang di gereja tua yang kecil itu ramah.” Jangan lakukan itu.

¹⁰⁷ Saudara, biarlah hati Anda berapi-api, katakan, “Di sini, saya harus melakukan sesuatu mengenai ini. Saya harus keluar dan melihat apakah saya bisa menyelamatkan seseorang.”

¹⁰⁸ Dan jangan keluar, berkata, “Terpujilah Allah, jika Anda tidak bertobat, Anda akan binasa.” Tidak.

Lakukan itu dengan lembut. “Hendaklah kamu cerdik seperti ular, tulus seperti merpati.” Ya, begitulah caranya. Dekati orang itu, jika ia memelihara ayam, bicaralah tentang ayam, dengan dia, sebentar. Paham? Lalu, tiba-tiba, Anda akan berbicara tentang Tuhan. Jika ia seorang petani, bicaralah tentang ladangnya.

¹⁰⁹ Jika ia menjual mobil, bicaralah tentang mobilnya, sebentar, “Bagus sekali mobil Anda,” dan sebagainya. Paham?

¹¹⁰ Sampai Anda menangkap Roh itu, ketika Bapa berkata, “Sekaranglah waktunya untuk mendekati dia tentang jiwanya.”

¹¹¹ Anda bisa menenangkan itu, ya, “Itu mobil yang bagus. Anda tahu transportasi, hari ini, sudah hebat. Oh, bagaimana bangsa-bangsa telah dijadikan dekat; dan kota-kota bangsa kita, menjadi dekat. Teman-teman dan ibu-ibu bisa saling mengunjungi. Anda tahu, untuk memiliki mobil seperti yang Anda jual adalah hal yang luar biasa.”

¹¹² “Ya, Pak. Tentu saja. Ah-hah.” Anda tahu, sambil mengisap cerutnya, atau apa pun itu. “Ya, itu, semua itu adalah mobil-mobil yang bagus.”

¹¹³ “Pernahkah Anda memikirkan apa yang akan dipikirkan oleh orang-orang zaman dahulu jika mereka melihat sesuatu yang seperti itu?” Teruslah seperti itu, Anda tahu.

Setelah beberapa lama, berkata, “Ya, ya, tentu saja.”

¹¹⁴ “Anda tahu, hal lain yang dilakukan, itu membawa orang seperti ketika kami, mengadakan kebangunan rohani. Orang-orang bisa datang ke seluruh negeri, dengan cepat, untuk kebangunan rohani.” Lihat, Anda sedang membuka jalan, terus, Anda tahu.

¹¹⁵ Jika Anda merasa Sesuatu menghalangi jalan itu, berhentilah di sana, pindah ke *sini*. Seperti yang dikatakan seorang dokter, di Phoenix, dikatakan, “Tuhan, penuhilah mulutku dengan kata-kata yang baik, dan coleklah aku ketika aku sudah cukup berkata-kata.” Paham? Ya. “Coleklah aku ketika aku sudah cukup berkata-kata.”

¹¹⁶ Nah, perhatikan sekarang, kita akan mulai dari pasal 15, atau ayat 15 dari pasal 3, dengan teliti sekarang.

Sementara dikatakan, Pada hari ini jika kamu . . . mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu, seperti dalam kegeraman.

117 Sekarang perhatikan Paulus berbicara di sini. Nah dikatakan, “Hari ini, setelah sekian lama.” Kita akan masuk ke dalamnya setelah beberapa saat, bahwa, “Hari ini, sekian lama.” Masuk ke pasal berikutnya, “Setelah sekian lama.”

. . . dikatakan, Pada hari ini jika kamu . . . mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu, seperti dalam masa kegeraman, ketika mereka membuat Allah geram.

118 Sekarang mari kita membaca ayat berikutnya.

Sebab beberapa orang, yang telah mendengar, membangkitkan amarah: . . .

Nah apa yang sedang ia bicarakan? Injil.

. . . namun bukan semua yang keluar dari Mesir di bawah pimpinan Musa.

Dan siapakah yang Ia murkai empat puluh tahun lamanya? bukankah mereka yang berbuat dosa, dan yang mayatnya bergelimpangan di padang gurun?

119 Mari kita berhenti di sini sebentar. *Provokasi*, “ketika mereka membangkitkan amarah.” Nah apa yang Allah lakukan? Sekarang Paulus sedang mencoba untuk berbicara. Apa Itu yang membawa mereka keluar dari Mesir? Apakah itu Musa? Bukan. Musa adalah alat daging.

120 Sekarang kita ada sebuah latar belakang di sini. Kita mau diluruskan sekarang. Ketika kita mencapai titik ini di sini, dalam beberapa menit, Anda—Anda akan melihatnya.

121 Nah, Allah menaruh umat-Nya dalam perhentian yang tidak tetap. Mereka berada di Mesir. Mereka berada di luar posisi mereka yang benar. Mereka berada di luar tanah air mereka. Mereka adalah orang asing dan pendatang, dan Allah akan membawa mereka dari rumah kurungan itu, di—di Mesir, ke tanah air.

122 Kiasan untuk hari ini; kita tidak tetap. Di sini itu tidak lama. Anak lelaki kecil bertangan montok main kelereng, anak gadis kecil dengan boneka, sedang bermain; tidak lama kemudian, rambut Anda beruban, dan keriput. Ada sesuatu yang salah di sini. Ini bukan rumah. Kita berada di tempat yang salah. Itulah sebabnya kita mengatakan kita adalah pendatang dan orang asing. Sesuatu telah terjadi.

123 Seorang wanita kecil berkata, pagi ini di dalam ruangan itu, tentang bagaimana orang menertawakan dia, kadang-kadang. Saya katakan, “Tetapi, Saudari, yang terkasih, Anda bukan dari orang-orang itu.” Kita adalah umat yang berbeda.

¹²⁴ Gadis kecil saya berkata, “Ayah, gadis-gadis *tertentu* melakukan hal-hal *tertentu* yang mereka lakukan.”

¹²⁵ Saya berkata, “Tetapi, lihat, sayang,” mereka memiliki banyak piringan hitam Elvis Presley ini, saya katakan, “Saya tidak mau itu ada di rumah saya.”

¹²⁶ Ia berkata, “Tetapi, ayah, mereka gadis-gadis kecil yang baik.”

¹²⁷ Saya berkata, “Mereka mungkin baik. Saya tidak menentang itu. Tetapi ada satu hal, kita berbeda. Kita berbeda. Bukan karena kita mau berbeda, tetapi Roh yang ada di dalam kita telah keluar dari itu. Engkau dari dunia lain.”

¹²⁸ Ketika saya pergi ke Afrika, saya tidak bisa menyesuaikan diri dengan—cara—cara hidup mereka. Mereka tidak mengenakan pakaian. Mereka telanjang. Dan mereka memungut sesuatu yang busuk, ada belatungnya, mereka makan, biar bagaimanapun, tidak ada masalah. Paham?

¹²⁹ Dan Ini berbeda. Anda tahu, dahulu, kita semua seperti itu, tetapi peradaban telah membawa kita dan membuat kita berbeda.

Dan pertobatan telah menggandakan itu sejuta kali lipat. Kita tidak mau lagi hal-hal busuk dari dunia ini. Kristus telah menjadikan kita orang Kristen, seperti peradaban telah membuat kita menjadi bersih. Dan perhatikan, bukan hanya itu, tetapi kita mengaku bahwa kita adalah pendatang dan orang asing. Kita bukan dari dunia ini. Maka, Anda tidak mau berhubungan dengan dunia. Dan hal-hal itu telah berlalu.

¹³⁰ Nah, ketika Israel ada di Mesir. Mereka bukan orang Mesir. Orang Mesir, bagi orang Mesir untuk menyentuh domba adalah aib. Dan Israel adalah penggembala domba. Dan betapa itu pasti menyakiti Musa, atas turunnya martabat dia sebagai orang Mesir, tetapi pemelihara ternak.

Apakah Anda memperhatikan apa yang dikatakan Firaun kepada Yusuf, dan sebagainya? “Itu adalah kekejian.” Dikatakan, “Keluargamu adalah para gembala domba.” Dan bahkan orang Mesir tidak bisa menyentuh seorang gembala domba. Ia adalah orang yang berbeda.

¹³¹ Dan begitulah dengan seorang Kristen, hari ini, ketika ia dilahirkan kembali. Bukan . . . Itu kotor baginya untuk bergaul di mana orang-orang minum dan menceritakan lelucon jorok, dan para wanita telanjang. Dan setiap . . . Itu, itu—itu adalah kotoran. Oh, terpujilah Tuhan! Kita adalah pendatang di sini. Kita adalah orang asing di sini. Roh itu telah diubah, dan kita sedang menantikan sebuah Kota di mana perempuan tidak memakai celana pendek. Kita sedang menantikan sebuah Kota di mana tidak ada kedai bir. Kita sedang menantikan sebuah

Kota yang di dalamnya ada kebenaran. Maka, kita adalah pendatang.

¹³² Maka, Allah turun dalam sebuah Api yang besar, sebagai Lingkaran Cahaya, menyapu ke dalam semak-semak dan mulai menyatakan diri-Nya kepada Musa, pertama-tama. Musa berkata . . .

Anda tahu bagaimana kita mempelajari itu malam itu, bagaimana ketika Yesus ada di bumi ini, Ia berkata, “Nah, sebelum Musa ada, AKU ADA.” Itu adalah Yesus di semak duri yang menyala, di dalam Tiang Api. Itu adalah Yesus, hari ini, sama.

Dan Ia menyatakan diri-Nya dalam Tiang Api, dan Musa mendapat pengalaman itu. Ia pergi ke Mesir. Ia memberitakan Injil, kabar baik, dan banyak tanda dan mujizat menyertai dia. Anda mengerti? Hal yang sama hari ini.

¹³³ Bukan hanya itu, tetapi ketika orang-orang Ibrani itu keluar, berjalan dalam Terang itu, mereka dipimpin oleh Tiang Api yang sama. Dan Alkitab berkata bahwa, “Jangan mencobai Allah.”

¹³⁴ Perhatikan ini. Biarlah saya membacanya.

Sementara dikatakan, Pada hari ini jika kamu . . . mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu, (Suara-Nya berbicara ke hati Anda.) seperti dalam kegeraman. (Ketika mereka membuat Dia geram.)

Dengar.

Sebab beberapa orang, yang telah mendengar membangkitkan amarah: . . .

¹³⁵ Berapa banyak yang tahu bahwa orang Israel membangkitkan amarah Allah dengan ketidakpercayaan mereka? Mereka bersungut-sungut, mereka, sepenuhnya. Allah berjalan di sana. Dan ketika mereka . . . Hal pertama, mereka mendapat masalah.

Di sini ada Tiang Api di atas mereka. Saya tidak tahu apakah mereka semua melihat Itu, atau tidak. Setidaknya, Musa melihat Itu. Dan Itu ada di atas mereka, dan mereka menyaksikan Itu. Dan ketika mereka datang . . . Katakanlah jika mereka tidak melihat-Nya, saya tidak tahu apakah mereka melihat atau tidak. Itu berjalan di depan mereka. Alkitab berkata Itu ada di sana.

¹³⁶ Dikatakan, “Bintang itu berjalan di depan orang-orang majus.” Tidak ada yang melihat Itu kecuali orang majus. Itu melewati setiap observatorium. Mereka mengukur waktu dengan bintang. Tidak ada yang melihat Itu kecuali orang majus. Itu adalah bagi mereka untuk melihat-Nya, dan bagi orang majuslah Bintang itu dikirim.

¹³⁷ Dan Tiang Api itu dikirim kepada Musa, dan Musa diutus kepada orang Israel. Dan mereka seharusnya mengikuti Musa. Mereka bisa melihat Musa, dan Musa melihat Terang itu.

Ke sanalah mereka pergi. Lalu mereka pergi. Dan ketika mereka pergi, mereka datang ke Laut Merah. Dan, oh, mereka—mereka telah melihat semua tanda mujizat dan hal-hal yang terjadi ketika mereka masih berada di—di tanah Mesir, tetapi ketika mereka sampai di luar sana dalam perjalanan mereka, baru diubah dan dibawa keluar. Lalu, tiba-tiba, mereka mendapat masalah.

¹³⁸ Allah suka membawa Anda dalam kesulitan. Ia suka meletakkan masalah dan melihat apa yang akan Anda lakukan mengenai itu. Maka Ia menghentikan saja Laut Merah itu, dan selanjutnya, membawa mereka berjalan ke tempat ini, dan membuat Firaun mengejar mereka. Lihat bagaimana Allah suka melakukannya? Ia suka menunjukkan kuasa dan kasih-Nya. Ia adalah Allah, dan Ia senang menunjukkan kepada Anda Siapa Dia. Amin.

Dan masalahnya adalah, hari ini, orang-orang berkata, “Oh, zaman itu sudah berlalu.” Tidak. Bagaimana Allah bisa menyatakan diri-Nya, ketika Anda diajari hal-hal seperti itu? Tetapi Allah suka menyatakan diri-Nya.

¹³⁹ Maka datanglah umat Israel, berjalan dalam Terang. Musa, berjalan di depan mereka. Di sanalah mereka berada. “Ayo. *Ini* adalah jalannya. Allah sedang memanggil. Kita akan keluar. Kita akan pergi ke tanah perjanjian.”

“Oh, haleluya!” Di sinilah mereka semua berada, bersorak, melompat, dan bersuka ria, Anda tahu. Dan tiba-tiba, mereka memandang ke belakang dan berkata, “Oh, debu apa itu?”

¹⁴⁰ Seorang dari mereka naik ke atas bukit, berkata, “Oh, oh! Celaka, celaka! Itu adalah tentara Firaun.”

¹⁴¹ Allah berkata, “Apa yang begitu kamu takut? Tidakkah kamu percaya apa yang telah Kulakukan di sana? Apa yang begitu kamu kuatirkan? Mengapa kamu membuat Aku marah?”

¹⁴² Ketika mereka sampai di sana, Musa keluar dan bersyafaat kepada Allah. Allah membuka saja Laut Merah itu dan mereka berjalan menyeberang; mengurung musuh. Begitulah cara Allah melakukannya. Jangan takut. Jangan panik. Jangan bingung. Anda membangkitkan amarah Allah.

¹⁴³ Lalu apa yang Ia lakukan? Sepertinya, “Ya, kita telah mengalami satu ujian besar; terpujilah Allah, kita lolos dari itu. Kita tidak akan mengalami ujian lagi. Kita sedang menuju tanah perjanjian.” Dan Ia memimpin mereka keluar ke padang gurun, di mana tidak ada air. Dapatkah Anda bayangkan? Allah, dengan umat-Nya—umat-Nya yang kudus, orang kudus, memimpin mereka ke dalam jebakan *ini*; lalu mengeluarkan mereka dari jebakan itu, dan membawa mereka ke sini di mana tidak ada air. Padahal Ia bisa membawa mereka ke suatu tempat di mana ada air. Wah, Ia bisa saja membuat sebuah sungai, sepanjang jalan, jika Ia mau. Ia bisa saja memecahkan

setiap gunung menjadi sukacita, menyemburkan air lima belas meter ke udara, jika Ia mau. Tentu, Ia bisa. Tetapi jika Ia melakukannya, itu akan menjadi terlalu mudah. Oh, saya suka itu! Terpujilah Nama Tuhan.

¹⁴⁴ “Mengapa Allah membiarkan *ini* terjadi, Saudara Branham? Mengapa Allah . . .?”

Allah sedang melakukan itu. Biarkan Dia. Jalan terus saja. Itu urusan Allah. “Jejak kaki orang benar diatur oleh Tuhan.” Ya, Pak. Itu membuat perbedaan apa?

¹⁴⁵ “Kehilangan semua uang saya, Saudara Branham.” Nah, pujilah Allah, biar bagaimanapun.

¹⁴⁶ “Oh, saya melakukan *ini*, dan hal *ini* terjadi, rumah saya ditiup badai.”

¹⁴⁷ Terpujilah Allah, biar bagaimanapun. “Tuhan yang memberi, Tuhan yang mengambil, terpujilah Nama Tuhan.” Tetaplah berjalan terus. Itu semua adalah untuk kemuliaan Allah. Allah tahu apa yang Ia lakukan.

Some through the water, some through the
flood,
Some through deep trial, but all through the
Blood.

¹⁴⁸ Begitulah cara Ia memimpin mereka. Itu benar. Oh, wah! Saya merasa seperti saya bisa berhenti dan berteriak. Begitulah cara Ia memimpin anak-anak-Nya yang terkasih. Oh, dapatkah Anda merasakan . . .? Nah, saya bukan seorang psikolog, tetapi dapatkah Anda merasakan Roh yang indah itu sekarang meliputi bangunan ini? Bagaimana jika mata kita terbuka sekarang, dan melihat apa yang berdiri di sekitar tembok-tembok ini, sepanjang lorong-lorong ini?

¹⁴⁹ Elisa tua, suatu pagi, ketika anak lelaki itu masih sebuta-butanya, ia berkata, “Lihatlah orang-orang Siria itu di sana.”

Dikatakan, “Tetapi ada lebih banyak yang menyertai kita.”

Dikatakan, “Aku tidak melihat seorang pun.”

Dikatakan, “Tuhan, bukalah mata anak itu.”

¹⁵⁰ Ia melihat ke sekeliling nabi tua itu, di sekelilingnya, gunung-gunung Berapi, dan kuda-kuda Berapi, dan kereta-kereta Berapi. Ia menjadi yakin saat itu.

¹⁵¹ Ia berkata, “Kita akan keluar saja dan membutuhkan mereka.” Mereka memiliki penglihatan yang sesempurna sebelumnya, tetapi mereka buta terhadap dia. Dikatakan, “Kamu semua sedang mencari Elia?”

Dikatakan, “Ya.”

¹⁵² Dikatakan, “Ayo, aku akan menunjukkan kepadamu di mana ia berada.” Dan itu adalah dia, yang membawa mereka. Mereka tidak tahu.

¹⁵³ Begitulah hari ini. Kristus ada di sini. Roh Kudus ada di sini, melakukan hal-hal yang sama yang selalu Ia lakukan, dan dunia ini buta terhadap-Nya. Mereka tidak tahu Itu. “Oh, saya—saya tidak tahu tentang Itu. Gembala saya . . .” Oh, orang-orang jompo yang malang! Mengerti apa yang saya maksud? Mereka buta terhadap Itu. Mereka tidak tahu Itu. Allah sedang memimpin.

¹⁵⁴ Nah, mereka datang, melalui Padang Gurun Sin, tidak ada air di sana. Allah telah menyediakan semua itu. Oh, dan mereka menemukan genangan air, mereka berkata, “Di sinilah itu.” Dan mereka bahkan tidak bisa mencicipinya. Oh, itu buruk sekali. Wah, itu—itu lebih buruk daripada belerang seratus persen. Ya, seperti telur busuk, Anda tahu. “Oh, wah! Itu buruk sekali.” Itu adalah racun. Nah, disebut Padang Gurun Sin. Beberapa pohon palem tumbuh di sana, dan mata air di mana pohon palem itu tumbuh. Dan Musa berkata, “Jangan . . .”

¹⁵⁵ Allah berkata, “Mengapa mereka? Mengapa mereka? Untuk apa mereka membangkitkan amarah-Ku? Nah, jika Aku melakukan *itu* di sana, tidakkah Aku bisa melakukan sesuatu tentang situasi ini?”

¹⁵⁶ Jika Ia melepaskan Anda dari satu penyakit, tidakkah Ia bisa melepaskan Anda dari satu lagi? Ia melepaskan Anda dari satu masalah, tidakkah Ia bisa melepaskan Anda dari satu lagi? Terpujilah Allah! Jika Ia melepaskan saya dari dosa, Ia bisa mengeluarkan saya dari kubur. Ia adalah Allah. Itu membuat perbedaan apa? Jalan terus saja, tetaplah memandang Dia.

¹⁵⁷ Dikatakan, “Jika Aku menutup Laut Merah di belakang, dan menenggelamkan orang-orang Mesir itu, tidakkah Aku bisa melakukan sesuatu tentang air ini? Kenapa kamu membangkitkan amarah-Ku? Oh, ketidakpercayaan kamu! Kamu membangkitkan amarah-Ku, karena ketidakpercayaan.”

¹⁵⁸ Nah kata yang dipakai di sini, “Sin,” diprovokasi. Dibuat . . . Alasan mereka melakukannya, mereka tidak percaya. Nah, mereka tidak keluar dan main dadu, dan hal-hal seperti itu. Mereka tidak bermain-main dengan istri orang lain, dan keluar dan berbohong. Bukan itu yang mereka lakukan. Tetapi, pada dasarnya, itu bukan dosa.

¹⁵⁹ Hidup dalam perzinahan bukanlah dosa. Merokok, mengunyah permen karet, minum, berjudi, mengutuk, bersumpah, dan sebagainya, itu bukan dosa. Itu adalah atribut dari ketidakpercayaan. Anda melakukan itu karena Anda adalah orang tidak percaya. Jika Anda adalah orang percaya, Anda tidak melakukan itu. Itulah alasannya Yesus berkata, “Barangsiapa mendengarkan Firman-Ku dan *percaya* kepada Dia yang mengutus Aku, ia memiliki Hidup kekal.” Bukan *berkata* bahwa ia percaya, tetapi benar-benar percaya!

Begitulah. Itu menghilangkan semua bukti awal Anda. Paham? Nah, begitulah.

Bukan, “Ia yang mendengar Firman-Ku dan berseru.” Bukan, “Ia yang mendengar Firman-Ku dan berbahasa roh.” Bukan, “Ia yang mendengar Firman-Ku dan ada darah di tangannya atau di mukanya,” atau apa pun yang lain. Bukan itu.

“Barangsiapa mendengarkan Firman-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia memiliki Hidup Kekal, dan tidak akan Dihakimi, tetapi sudah pindah dari dalam maut ke dalam Hidup.”

¹⁶⁰ Apa itu dosa? Ketidakpercayaan. Suatu hal kecil bisa muncul, alih-alih langsung memeriksa Kitab Suci dan mencari tahu apakah Itu benar atau tidak, “Oh,” Anda berkata, “Saya . . . Tidak! Lihatlah, itu, Anda jalan saja. Saya akan melanjutkan saja sebagai orang Presbiterian, ya.” Silakan, buta, dan Anda membangkitkan amarah Allah.

¹⁶¹ Ketika Allah melakukan sesuatu, Ia mau agar bangsa ini mengambil-Nya. Tetapi, bukannya begitu, “Anda tahu, nah, saya tidak tahu tentang Itu.” Paham? Ia mau agar orang-orang mengambil Itu. Jika Anda cukup prihatin, duduklah dengan Kitab Suci. Telusuri Itu dan selidiki Itu, bolak-balik, dan lihat apakah Itu pernah terjadi, jika Itu dinubuatkan untuk terjadi, dan sebagainya. Maka Anda akan menemukan Itu. Amin.

¹⁶² Sekarang perhatikan.

Sementara . . . Hari ini jika kamu . . . mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu, seperti dalam kegeraman, ketika murka Allah bangkit karena mereka, Anda tahu.

Sebab mereka, yang telah mendengar, mendengar Injil yang diberitakan oleh Musa, membangkitkan amarah: namun bukan semua yang keluar dari Mesir di bawah pimpinan Musa.

¹⁶³ Berapa orang yang tahu berapa orang yang diselamatkan dari kumpulan orang yang mula-mula keluar? Berapa orang? [Seseorang berkata, “Dua.”—Ed.] Dua, benar. Berapa orang yang tahu nama mereka? [“Kaleb dan Yosua.”] Itu benar. Kaleb dan Yosua, hanya dua, dari dua jutaan.

¹⁶⁴ Dengarlah ini. “Tetapi ia . . .” Ayat 17 sekarang.

Dan siapakah yang Ia murkai empat puluh tahun lamanya, karena ketidakpercayaan. Bukankah kepada mereka yang telah berdosa, tidak percaya . . . ?

¹⁶⁵ Ambillah kamus dan cari tahu apa artinya *dosa*. Ambillah kamus Alkitab. Itulah ketidakpercayaan. *Ketidakpercayaan* adalah “dosa.” “Ia yang tidak percaya sudah berada di bawah hukuman,” Kitab Yohanes 4, lihat, “sudah berada di bawah hukuman.”

. . . yang mayatnya bergelimpangan di padang gurun?

Dan siapakah yang telah Ia sumpahi bahwa mereka takkan masuk ke tempat perhentian-Nya, . . .

¹⁶⁶ Ketidakpercayaan Anda! Oh, betapa saya tidak akan sampai ke pasal saya. Tetapi, lihat, itulah masalahnya dengan bangsa ini, hari ini. Banyak tanda dan keajaiban telah melintasi bangsa ini. Apa yang mereka lakukan? Terus-menerus berpaling dari Itu. Dan Ia berkata, “Aku bersumpah bahwa Aku tidak akan membiarkan mereka masuk ke Tanah yang mereka tuju.”

¹⁶⁷ Ada apa dengan gereja-gereja besar ini hari ini? Ketidakpercayaan mereka telah membangkitkan amarah Allah. Haleluya! Ia dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini. Ia berusaha memberikan Injil kepada mereka, dan mereka mengeraskan hati mereka. Mereka mengultuskan diri mereka, dan mereka membuat banyak denominasi kecil, “Dan kami percaya *ini* dan tidak yang lain,” dan Allah tidak bisa masuk. Di manakah mereka berada hari ini? Duduk di pinggir.

¹⁶⁸ Kelompok kecil Allah yang setia sedang bergerak maju, dengan tanda dan keajaiban. Ia sedang menguji mereka. “Setiap anak yang datang kepada Allah harus dicobai dan diuji terlebih dahulu,” dilatih sebagai anak.

¹⁶⁹ Ketika suatu hal kecil terjadi, “Oh, baiklah, mungkin Itu tidak ada apa-apanya, biar bagaimanapun.” Anda adalah anak yang tidak sah, dan bukan anak Allah.

¹⁷⁰ Sebab seorang anak Allah adalah Keturunan Abraham, yang menyebut hal-hal yang tidak ada, seolah-olah ada, “Allah berkata demikian,” dan berjalan terus saja. Amin. Tidak peduli apa yang dikatakan, atau apa pun yang berbeda, mereka berjalan terus, biar bagaimanapun. “Allah berkata demikian.”

¹⁷¹ Dua puluh lima tahun ia menunggu bayi itu, tidak peduli betapa bertentangan itu. Dan ia memisahkan diri dari mereka yang tidak percaya, amin, agar ia bisa percaya. Oh, wah! Saya merasa religius.

Pikirkan itu. Anda harus memisahkan diri Anda dari dogma dunia, “Ah, zaman mujizat itu sudah berlalu. Tidak ada hal yang seperti Itu. Itu adalah fanatisme.” Pisahkan diri Anda.

¹⁷² Alkitab berkata, “Keluirlah dari antara mereka, dan pisahkan dirimu, firman Tuhan, dan Aku akan menerima kamu.” Betapa indahnya! “Aku akan menerima kamu,” setelah Anda memisahkan diri. “Kamu akan menjadi anak-anak-Ku, Aku akan menjadi Allahmu.” Pisahkan diri Anda, jangan memikul kuk dengan orang tidak percaya. Itu benar.

¹⁷³ Pemuda yang akan menikah, menikah dengan gadis yang tidak percaya; atau seorang gadis muda menikah dengan pemuda yang tidak percaya. Jangan lakukan itu. Saya tidak

peduli betapa tampannya dia, dan—dan, atau betapa cantiknya dia, dan matanya yang besar itu; semua itu akan memudaratkan suatu hari nanti. Tetapi, Saudara, jiwa Anda akan hidup selamanya. Berhati-hatilah dengan apa yang Anda lakukan. Gadis itu bukan orang percaya sejati, atau pria itu bukan orang percaya sejati, janganlah memikul kuk bersama seperti itu. Jauhilah hal seperti itu. Itu akan menyebabkan kesulitan bagi Anda di kemudian hari.

¹⁷⁴ Sekarang dengarlah, ayat 17.

Tetapi...siapakah...yang Ia murkai empat puluh tahun lamanya? bukankah mereka yang berbuat dosa, dan yang mayatnya bergelimpangan di padang gurun?

...siapakah yang telah Ia sumpahi bahwa mereka tidak akan masuk ke tempat perhentian-Nya,...

¹⁷⁵ Mereka mulai, tetapi, mereka telah melihat banyak mujizat, tetapi mereka tidak sampai ke tanah perjanjian. Hanya sejumlah orang pilihan, yaitu dua, yang memasuki tanah perjanjian.

¹⁷⁶ Sekarang apa yang Paulus lakukan? Ia sedang berbicara kepada orang-orang Kristen sekarang, “Janganlah kamu membiarkan Injil ini, yang telah diberitakan di belakang sana, dengan banyak tanda dan mujizat, dan Tiang Api memimpin mereka; ketika hal-hal ini terjadi lagi, janganlah kamu jatuh di pinggir jalan, karena ketidakpercayaan, karena meragukan, sebab mayat mereka bergelimpangan di padang gurun.”

¹⁷⁷ Nah kita akan masuk, dengan cepat sekarang. Perhatikan baik-baik.

...bukankah kepada mereka yang tidak hidup?

Demikianlah kita lihat bahwa mereka tidak boleh masuk oleh karena ketidakpercayaan.

Pertama ia menyebut itu *dosa*, berikutnya ia menyebutnya *ketidakpercayaan*. *Ketidakpercayaan* adalah “*dosa*.” “Mereka tidak masuk, oleh karena ketidakpercayaan mereka.”

¹⁷⁸ Mereka telah melihat nabi itu, Musa. Mereka melihat apa yang ia lakukan, melihat apa yang ia katakan. Itu adalah Kebenaran, setiap kali, bergerak terus, Kebenaran. Tiang Api ini muncul di hadapan mereka. Mereka menyaksikan Itu. Mereka telah melihat Itu.

¹⁷⁹ Paulus, kemudian, berusaha, membagikan di sini, pengalamannya. Paham? Berusaha menceritakan pengalaman itu, ia menggambarkan itu dengan Perjanjian Lama. Ia berkata, “Sekarang kita telah masuk ke dalam hal yang baru, ke zaman yang baru ini, melalui Yesus Kristus. Dahulu, Tuhan menampakkan diri kepada mereka melalui para nabi, tetapi sekarang Ia melakukannya melalui Anak-Nya, Yesus.” Paham? Dan ia mulai menggambarkan pengalaman-pengalaman itu dan menunjukkan kepada mereka apa yang sedang terjadi,

bagaimana semua tanda dan keajaiban itu, dan segala sesuatu, dan apa yang tertulis.

¹⁸⁰ Sekarang ia berkata, “Mereka tidak masuk karena ketidakpercayaan mereka.” Mereka tidak percaya.

¹⁸¹ “Tetapi sekarang, kita, kita pindah ke suatu zaman, dan janganlah kamu mengeraskan hatimu. Janganlah kamu berbuat seperti mereka, pada zaman kegeraman, ketika mereka membangkitkan amarah Allah.” Bagaimana mereka melakukannya? Bukan dengan hidup asusila. Biarlah saya menekankan ini kepada Anda.

¹⁸² Anda berkata, “Saudara Branham, saya pergi ke gereja.” Itu baik. “Saya tidak pernah berbohong dalam hidup saya.” Itu bagus. “Saya tidak pernah mencuri. Saya tidak pernah melakukan *ini, itu*, atau yang *lain*.” Itu sangat bagus. Semua itu baik. Tetapi, itu tetap bukan dosa.

¹⁸³ Dosa adalah ketika Allah menyatakan diri-Nya dan Anda tidak percaya Itu, Anda tidak mau mendengarkan Itu.

¹⁸⁴ “Oh,” Anda berkata, “gereja saya tidak mengajarkan Itu.” Selama Alkitab mengajarkan Itu, dan Allah membuktikan Itu, itulah masalahnya.

Nah perhatikan sebentar. Sekarang kita akan mulai pada sesuatu yang benar-benar, sangat dalam. Nah, masukkan hati nurani Anda ke dalam saku rompi Anda sampai Anda keluar.

¹⁸⁵ Sekarang perhatikan dengan cermat.

Sebab itu baiklah kita waspada, supaya jangan, sekalipun janji untuk masuk ke dalam perhentian-Nya . . .

Nya, dia, adalah kata ganti orang. Apa?

. . . ada seorang di antara kamu yang dianggap ketinggalan.

¹⁸⁶ Nah, Paulus sedang berusaha memberi tahu mereka, dalam pasal sebelumnya, tentang semua hal ini. Tetapi sekarang ia sedang berusaha memberi tahu mereka apa Itu.

Oh, apakah kita punya waktu? Saya . . . Mungkin lebih baik kita tunggu sampai nanti malam. Ini akan telat, dan kita akan mengadakan kebaktian doa. Mungkin lebih baik kita menangkap ini nanti malam, sebab ini benar-benar penuh dengan vitamin, vitamin rohani. Banyak yang harus dilakukan, dan saya sibuk siang ini. “Mari kita . . .”

Sebab itu baiklah kita waspada, supaya jangan, janji . . .

¹⁸⁷ Nah, apakah mereka memiliki janji untuk memasuki tanah perjanjian, ketika di Mesir? Dan, ketika, Allah turun, untuk menjadikan janji ini sebuah kenyataan. Wah, Allah memberi

tahu Abraham, beratus-ratus tahun sebelumnya, bahwa Ia akan melakukannya. Itu Alkitabiah.

¹⁸⁸ Yusuf berkata, “Jangan pindahkan tulang-tulangku dari sini sampai kamu pergi ke tanah perjanjian itu dan menguburkan aku di sana bersama nenek moyangku yang lain.” Sebab, ia tahu kebangkitan itu akan datang, ketika Yesus bangkit dari antara orang mati, sebab ia tahu apa yang telah Ayub katakan. Paham?

¹⁸⁹ Masing-masing dari para nabi itu tahu apa yang telah dikatakan oleh nabi yang lain, dan tahu bahwa Roh mereka sama. Dan mereka sedang mengamati. Oh, Saudara! Oh, itu seharusnya mengguncang kita keluar dari kondisi duniawi kita. Mata mereka tertuju, bukan pada apa yang dikatakan orang, tetapi apa yang dikatakan oleh para nabi itu. Mereka masing-masing sedang mengamati.

¹⁹⁰ Abraham berkata, “Kuburlah aku di sini di mana Ayub dikuburkan.” Dikatakan, “Sarah, aku akan membeli sebidang tanah. Kita akan dikuburkan di sini.”

¹⁹¹ Ishak adalah seorang nabi, setelah ayahnya. Dikatakan, “Dengarlah. Jangan kamu menguburkan aku di tempat lain, bukan di Mesir ini, tetapi bawalah aku kembali ke tanah perjanjian ini. Kuburlah aku di sini.”

¹⁹² Yakub mati di luar tanah perjanjian, tetapi berkata kepada putranya, yang adalah seorang nabi, dikatakan, “Engkau tahu, suatu malam Malaikat menyentuh pinggangku. Sejak itu aku pincang. Mari, letakkan tanganmu . . .” Oh, wah! “Anakku nabi, aku sudah tua dan aku buta. Tetapi taruhlah tanganmu yang kudus, sebagai seorang nabi, taruhlah itu di mana Malaikat itu menaruh tangan-Nya, dan bersumpah kepada Allah di Sorga bahwa engkau tidak akan menguburkan aku di sini.”

¹⁹³ Terpujilah . . . Apakah Anda melihat wahyu rohani dari Firman? Wah, setengah dari mereka, hampir sembilan puluh persen, tidak tahu apa yang ia bicarakan. Tetapi ia tahu apa yang ia bicarakan. “Letakkan tangan nabimu di mana Malaikat itu meletakkan tangan-Nya. Dahulu aku besar, gagah, seorang pengecut yang kuat. Tetapi, Ia menjaham aku, dan sejak itu aku menjadi orang yang pincang. Tetapi aku telah menjadi seorang pangeran sejak aku pincang. Sejak cara jalanku berubah, aku telah menjadi seorang pangeran.” Ya. “Taruhlah tanganmu di sini. Bersumpahlah demi Allah di Sorga, engkau tidak akan menguburkan aku di sini.” Kenapa? Tidak ada yang tahu apa yang ia bicarakan. Yusuf tahu. Ia berkata, “Bawalah aku ke sana dan kuburkan aku di tanah perjanjian itu.” Di sanalah ia berada. Tentu saja.

¹⁹⁴ Ketika Yusuf meninggal, bertahun-tahun kemudian, ia berkata, “Jangan kuburkan aku di sini. Tetapi lihatlah tulang-tulangku ketika kamu lewat, karena suatu hari kamu akan

keluar dari sini. Dan ketika kamu pergi, bawalah tulang-tulangku bersamamu.”

¹⁹⁵ Begitulah. Biarlah dunia mengatakan apa yang mereka mau, dan melakukan apa yang mereka mau. Terpujilah Nama Tuhan. Buatlah saya tetap di dalam Kristus, jika saya disebut apa pun, seorang fanatik, atau peguling-suci. Suatu hari Ia akan datang, dan mereka yang ada di dalam Kristus akan Allah bawa bersama-Nya, ketika Ia datang. Itu semua adalah Kebenaran rohani yang disingkapkan yang terletak di sana, dan dibutuhkan pikiran rohani untuk menangkap-Nya. Diamlah pada hal itu, sepanjang hari. Pikirkan itu. Bahkan jika Anda tidak makan siang, pikirkanlah itu.

¹⁹⁶ Dan malam ini, kita akan masuk ke dalam Perhentian-Nya, yang ditinggalkan, dan melihat apa janji itu hari ini. Apa hal itu hari ini? Jika Allah tidak memiliki Itu di sini di dalam Alkitab, dan membuktikan Itu, Itu ada di sini sekarang, maka saya adalah seorang nabi palsu. Itu benar sekali. Tetapi Itu ada di sini. Perhentian ini apa?

¹⁹⁷ Ia berkata:

Nah, *baiklah kita . . . waspada, supaya jangan, janji* bagi kita untuk masuk seperti yang mereka lakukan, . . .

¹⁹⁸ Dan Itu harus berupa janji yang sama. Itu harus berupa perhentian yang sama. Itu pastilah Allah yang sama. Itu harus berupa tanda yang sama. Itu harus berupa hal yang sama. Tetapi marilah kita beristirahat. Nah apa Itu? Kiranya Tuhan mengabulkan itu kepada kita, malam ini.

Sementara kita menundukkan kepala kita.

¹⁹⁹ Tuhan yang terpuji, hanya Kekekalan yang akan menyatakan hal-hal besar yang sekarang kami nikmati bersama. Sedikit . . .

Banyak orang yang ditentukan untuk dihukum. Seperti yang telah Engkau katakan dalam Kitab Yudas, bahwa, “Orang-orang, yang telah ditentukan untuk dihukum, menyalahgunakan kasih karunia Allah kita untuk melampiaskan hawa nafsu mereka.” Dan banyak orang hari ini memberitakan Injil, kasih karunia Allah, menjadikan Itu skema untuk mendapatkan uang, memiliki gereja yang besar dan terbanyak di sekolah Minggu, menyalahgunakan kasih karunia Allah untuk melampiaskan hawa nafsu mereka. Dan dunia ini buta, dan berjalan seperti babi buta. Mereka tidak mengerti.

²⁰⁰ O Allah, bukalah pengertian kami. Biarlah pengertian kami tidak seperti anak-anak dunia ini. Sebab Engkau telah berkata dalam Firman-Mu, bahwa, “Anak-anak dunia ini lebih cerdik daripada anak-anak Terang.” Pada mulanya begitu, “anak-anak Kain” menjadi ilmuwan yang hebat. Mereka menjadi pendidik yang hebat. Mereka menjadi pekerja material. Mereka maju

terus, sangat religius, tetapi dikutuk dan tenggelam dalam penghakiman. Dan mayat mereka mengapung di atas air, dan jiwa mereka masuk ke neraka.

²⁰¹ Dan Yesus pergi dan berbicara kepada mereka, ketika Ia mati. “Dan pergi ke neraka dan berkhutbah kepada jiwa-jiwa yang ada di dalam penjara, yang tidak bertobat dalam kesabaran, pada zaman Nuh,” demikianlah kata Kitab Suci. Dan Allah, ketika Ia berdiri di bumi, Ia berkata, “Sama seperti pada zaman Nuh, demikian juga pada kedatangan Anak Manusia.”

²⁰² Tetapi kita melihat, “keturunan Set,” orang-orang yang rendah hati, hamba Allah yang sejati, tidak banyak tahu tentang hal-hal duniawi, tidak memedulikan hal-hal dunia ini, tetapi telah mengesampingkan segala beban dan percaya kepada Allah, dan menjadi nabi dan orang-orang besar di dalam Kerajaan itu. Sementara yang lain, dunia agama lain, menertawakan mereka, mengolok-olok mereka. Tetapi saatnya tiba ketika air bah dan penghakiman datang.

²⁰³ Demikian pula pada kedatangan Yesus Kristus. Betapa mereka menertawakan dan mengolok-olok Dia, sementara mereka memiliki agama dan gereja-gereja mereka yang besar. Tetapi mereka mengolok-olok Bintang Fajar, dan mereka menertawakan Dia. Tetapi mereka masuk ke dalam penghakiman. Dan ketika mereka melarikan diri dan masuk ke Yerusalem, di sana mereka memakan anak-anak mereka sendiri, karena kelaparan, dan darah mereka mengalir di jalan dari pintu-pintu gerbang ketika mereka membakar kota dan bait suci, dan jiwa mereka masuk ke neraka.

²⁰⁴ Tuhan, di sinilah kami berada lagi, yang ketiga. Ini adalah waktu kehidupan. Tiga adalah angka kehidupan. Dan di sinilah kami berada, siap untuk Pengangkatan.

Gereja bergerak terus; dunia ilmuwan yang besar; di gereja-gereja hari ini penuh dengan orang-orang percaya yang skeptis. Puluhan ribu orang yang namanya tercatat di buku, ya, jutaan, dan menertawakan Injil, dan berkata, bahwa, “Mereka tidak berpendidikan. Mereka tidak tahu.”

Mungkin itu benar, Tuhan, tetapi apa yang kurang dalam pendidikan kami, Engkau ganti dengan kasih karunia dengan mengutus Malaikat Terang-Mu, dengan menyatakan kuasa-Nya, meneguhkan Firman kepada mereka yang miskin dan buta huruf seperti kami. Tetapi kami mengasihi-Mu untuk ini, karena kasih karunia Allah yang telah melakukannya, dan kami tahu bahwa kami telah dilahirkan. Dan kami tidak indah, sama sekali tidak. Kami sangat tidak indah. Tetapi Engkau, melalui kasih karunia, mengulurkan tangan-Mu yang penuh belas kasihan dan telah membuka mata kami, seperti yang Yesus doakan bagi kami; seperti yang dilakukan Elia bagi Gehazi, ketika ia melihat sekelilingnya. Dan hari ini mata kami terbuka, dan kami melihat

hal-hal dari Allah, dan tahu kami sedang bergerak di akhir zaman; ketika zaman orang bukan-Yahudi hampir selesai, dan Ia akan mengambil satu umat bagi Nama-Nya. Biarlah kami termasuk di sana, Tuhan, dengan rendah hati kami mohon. Kami berdoa agar Engkau mengabulkannya.

²⁰⁵ Berkatalah kami. Berkatalah hadirin kecil ini pagi ini. Mereka terdiri dari segala jenis agama dan kepercayaan yang berbeda, tetapi singkirkan itu hari ini, Allah. Dan semoga mereka memandang lurus ke Kalvari, berkata, “Allah, bentuklah aku dan buatlah aku. Aku seperti . . .” Nabi berkata bahwa ia pergi ke rumah tukang periuk, agar ia bisa dihancurkan dan dibentuk lagi. Bentuklah kami dan buatlah kami menurut cara yang Allah inginkan. Tidak masalah jika kami harus menjadi alas lantai di Rumah Tuhan. Aku lebih suka menjadi keset daripada tinggal bersama orang-orang jahat. Dan kabulkanlah itu, Tuhan. Berkatalah kami sekarang, dan jagalah agar kami tetap rendah hati. Biarlah hati kami terbuka, pikiran kami jernih, kepada hal-hal dari Allah, sebab kami memintanya dalam Nama Kristus.

²⁰⁶ Dengan kepala kita tertunduk, saya ingin tahu apakah ada seseorang yang mau diingat dalam doa, untuk keselamatan jiwa Anda? Maukah Anda mengangkat tangan Anda, dan hanya orang berdosa? Allah memberkati Anda, anak muda. Ada yang lain? Allah memberkati Anda, di belakang sana, Pak. Allah memberkati Anda, Saudari. Ada yang lain yang ingin diingat dalam doa sekarang, untuk jiwa Anda? Allah memberkati Anda, Pak, dengan tangan Anda terangkat. Dan Allah memberkati Anda, dan Anda di sini. Luar biasa. Apakah ada seorang lagi, sebelum tutup? Saya merasa akan ada. Allah memberkati Anda, di belakang sana, Pak, di belakang.

²⁰⁷ Hai, nah lihat, saya mau menanyakan sesuatu kepada Anda. Saya sama sekali tidak mau Anda berpikir karena ini adalah di tabernakel kecil ini. Saya tidak mau Anda berpikir ini karena orang-orang ini. Dan Allah yang murah hati, janganlah berpikir ini karena Malaikat Tuhan membuat foto-Nya diambil dengan saya, dan saya . . . dan—dan sesuatu dari itu, untuk melakukan itu. O Allah! Jika saya merasa seperti itu, maka, Saudara, saya harus berada di altar alih-alih meminta kepada Anda. Tetapi saya hanya mengatakan ini, saya hanya mengatakan ini dengan Kitab Suci, agar Anda melihat bahwa ini adalah Kebenaran. Jika saya mengatakan Ini, dan itu saja yang ada di sana, pergi seperti pengkhotbah lain atau sesuatu yang lain, atau apa pun yang lain, nah, maka, itu akan berbeda. Tetapi Anda melihat hal ini, Allah datang kembali dan membuktikan bahwa ini adalah Kebenaran. Paham? Itulah yang membuat Ini nyata, yaitu Allah membuktikan Ini. Dan, bukan hanya itu, tetapi Firman-Nya berkata bahwa Ia akan melakukannya. Di sini Ia sedang melakukannya.

²⁰⁸ Nah jika Anda tidak benar, hati Anda tidak benar dengan Allah, maukah Anda mengangkat tangan Anda? Katakan, “Berdoalah untuk saya.” Baiklah, tepat di mana Anda berada. Kira-kira delapan atau sepuluh tangan telah terangkat, mau belas kasihan bagi jiwa mereka. Sementara Anda menundukkan kepala Anda, sekarang berdoalah. Ingat, Andalah yang harus bertobat. Saya hanya meminta bagi Anda, agar Allah berbelas kasihan. Tetapi itulah altar, Allah telah membawa Anda ke suatu tempat di dalam pikiran Anda; itulah altarnya. Kita percaya mengenai datang ke altar, tentu, tetapi itu tidak—itu tidak. . . Itu tidak apa-apa. Tetapi altar Anda yang sebenarnya adalah di mana Allah telah bertemu dengan Anda. Dan Ia telah bertemu dengan Anda tepat di mana Anda sedang duduk. Itulah altar Anda.

²⁰⁹ Sekarang katakan, “Allah, kasihanilah aku, orang berdosa. Dan mulai hari ini, jika Engkau mau menolongku, aku akan hidup bagi-Mu. Aku—aku akan melayani-Mu. Aku tidak peduli apa yang dikatakan orang, aku akan melangkah ke luar, pagi ini. Aku sedang berdoa di sini, dan Engkau ambillah roh lama yang lancang ini dariku. Engkau ambillah sifat pemarah ini dariku. Aku tahu aku tidak bisa bertindak seperti itu dan benar di hadapan Allah. Dan ada kebencian di dalam hatiku. Aku cemburu. Ada kebencian di dalam aku. Ada *ini*, *itu*. Angkatlah itu, Allah. Aku tidak mau menjadi seperti itu. Jadikan aku manis, dan rendah hati, dan lemah lembut. Jadikan aku lembut. Jadikan aku seorang yang sedemikian sehingga aku bisa memenangkan orang lain bagi-Mu. Biarlah aku melakukan sesuatu bagi-Mu untuk menunjukkan penghargaan dalam hidupku.” Itulah doa yang Anda doakan sekarang, sementara kita berdoa bersama.

²¹⁰ Bapa Sorgawi, mereka adalah milik-Mu. Mereka adalah buah dari Pesan pagi ini. Mereka mengangkat tangan mereka. Sesuatu membuat mereka melakukan itu. Mereka—mereka melawan hukum gravitasi ketika mereka mengangkat tangan mereka. Ada roh dalam diri mereka yang membuat keputusan. Mereka mengangkat tangan mereka, bahwa mereka menerima sang Pencipta Yang menciptakan mereka.

²¹¹ Nah, Bapa Sorgawi, aku berdoa agar Engkau memberkati mereka, dan memberikan kepada mereka Hidup Kekal, sekarang juga. Tidak ada yang bisa kulakukan; memanggil mereka ke altar, menaruh mereka di ruang tambahan, melakukan semua pekerjaan itu. Itu—perlu Engkau untuk melakukannya, Tuhan. Kami tidak bisa berbuat apa-apa lagi selain memberitakan Firman. Engkau berkata, “Iman timbul dari pendengaran, pendengaran akan Firman, Firman Allah.” Nah, kami telah memberitakan Firman, dan mereka mengangkat tangan mereka, bahwa mereka percaya Itu. Sekarang berilah mereka Hidup yang kekal, sebab Engkau berjanji bahwa Engkau akan

melakukannya. Jika mereka tulus dalam mengangkat tangan mereka, mereka akan keluar dari gedung ini pagi ini, sebagai orang Kristen yang manis, lembut, rendah hati, karena Engkau telah menjanjikan itu. Dan Firman-Mu tidak bisa gagal. Aku memintanya dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Now I am watching, waiting and longing,
For that bright City John saw coming down.

In that bright City . . .

Sekarang sembahlah.

. . . pearly white City,
I have a mansion, a harp and a crown;
Now I am watching, waiting and longing,
For that bright City John saw coming down.

²¹² Tidakkah Anda benar-benar mengasihi Dia? Pesannya sudah selesai, sekarang. Ini adalah penyembahan. Kita tidak datang ke gereja hanya untuk mendengar sebuah pesan. Kita datang untuk menyembah. Lupakan saja orang di sebelah Anda. Hanya menyembah Dia. Oh, betapa indahnya! Betapa luar biasa! Katakan kepada-Nya . . . Anda tidak perlu mengatakan kepada-Nya dengan keras. Katakan saja kepada-Nya di dalam hati Anda, “Aku mengasihi-Mu, Tuhan. Ampunilah dosaku.” Oh, wah!

. . . pearly white City,
I have a mansion, a harp and a crown;
Now I am watching, waiting and longing,
For that white City John saw coming down.

²¹³ Allah Bapa kami, terimalah kami. Kami sedang menunggu, sementara kami mendengarkan Firman, kami rindu. “Hati kami haus akan Engkau, seperti rusa merindukan aliran air. Jiwa kami haus akan Engkau, O Allah.” Rindu dan menunggu, menantikan saat itu ketika Yesus akan datang, menunggu waktu di mana kami akan dipanggil ke langit. Bukan untuk berdiri di hadapan Hakim dalam penghakiman; itu sudah lewat. Kami sudah mati terhadap hal-hal duniawi, dan telah masuk ke dalam Kristus, dan Ia mengambil penghakiman kami. Ia adalah Pembela kami sekarang, di kursi pengadilan. Pembela kami yang mulia, bahwa, atas pengakuan kami, Ia membela kasus kami sampai kami tahu bahwa kami tidak layak. Seperti yang dikatakan seorang saudara tua yang terkasih pagi ini, dalam kesaksiannya, dan memasukkan beberapa uang sen, “Sejak saya datang ke sini, saya mengetahui bahwa Itu bukan kekudusan saya, tetapi kekudusan Allah.”

²¹⁴ Sungguh, Tuhan, kami mengajar orang-orang, tidak ada yang baik di dalam diri orang, satu pun tidak. “Apakah manusia sehingga Engkau mengingatnya?” Tetapi itulah kasih karunia Allah yang telah diberikan kepada kami. Dan kami hanya mengandalkan jasa-Nya, bukan jasa kami sendiri. Dan kami

menyembah Engkau, Allah Yang Mahakudus, atas kebaikan-Mu, untuk memasukkan kami ke dalam Kerajaan-Mu yang agung, ke dalam rencana-Mu yang besar. Kami menerima Engkau ke dalam hati kami, dengan iman. Dan oleh kasih karunia, kami percaya bahwa Engkau telah memberikannya kepada kami untuk kemuliaan Allah, untuk pelayanan kepada Allah.

²¹⁵ Sekarang, Tuhan, sembuhkanlah orang yang sakit ketika mereka datang untuk didoakan, pagi ini. Berilah mereka sukacita itu, yang mereka rindukan untuk sembuh. Biarlah mereka tahu bahwa penderitaan yang kecil dan ringan ini yang ditaruh atas mereka, hanyalah suatu masa ujian yang kecil. Allah tahu semua tentang itu. Ia melakukannya untuk melihat apa yang akan kami lakukan tentang itu. Bagaimana Allah...Semoga mereka melangkah ke sana dan mengklaim pekerjaan yang telah selesai itu! Semoga Engkau...Semoga mereka tidak membangkitkan amarah-Mu, dengan berlari *ke sana* dan *kemari*, dan *masuk* dan *keluar*, “Nah, aku tidak tahu *ini, itu*.”

²¹⁶ Tuhan, kiranya mereka berdiri tegak, berkata, “Tuhan, Engkaulah yang menyelamatkan aku. Engkaulah yang melakukan hal-hal ini untukku. Aku percaya kepada-Mu, dan aku memercayakan kepada-Mu, hari ini.” Dan aku berdoa kiranya Engkau akan mengabulkan ini bagi orang-orang, dalam Nama Kristus. Amin. 

57-0901M Ibrani, Pasal Tiga
Branham Tabernacle
Jeffersonville, Indiana U.S.A.

INDONESIAN

©2026 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

www.branham.org